

PROFIL

RUMAH SAKIT-JIWA

DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PROV. KEPULAUAN BANGKA - BELITUNG
JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 345 SUNGAILIAT 33215
TLP: (0717) 92068 FAX: (0717) 92528

D.E.K.L.A.R.A.S.I

Demikian Deklarasi Tahunan yang dibuat ini,
untuk Pengikhtisaran Hasil Pelaksanaan dan Pencapaian
dan Pelaksanaan yang Berjalan pada Tahun ini
Pelayanan yang Berorientasi pada Pemberdayaan Penderita di RSUD Prof. Drg. Soegyo Soetomo
untuk lebih memperlancar dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa di RSUD Prof. Drg. Soegyo Soetomo



2015

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. LUAS WILAYAH PROV.KEP.BABEL.....	6
B. KONDISI PENDUDUK.....	8
C. SEJARAH SINGKAT RSJD PROV.KEP.BABEL	9
D. VISI, MISI,TUJUAN,SASARAN JANGKA MENENGAH, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	12
E. MOTTO	15
F. BUDAYA KERJA	16
G. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	16
BAB III STRUKTUR DAN URAIAN TUGAS	
A. DASAR HUKUM ORGANISASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.....	19
B. STRUKTUR ORGANISASI RSJD.....	19
C. URAIAN TUGAS (<i>Job Description</i>)	21
D. SDM RSJD PROV.KEP.BABEL.....	45

BAB IV JENIS PELAYANAN RUMAH SAKIT

A. PELAYANAN INTRAMULAR	50
B. PELAYANAN EXTRAMULAR	51

BAB V SARANA DAN FASILITAS RUMAH SAKIT

A. TANAH	53
B. JALAN	53
C. BANGUNAN	53
D. RUMAH DINAS	54

BAB VI TAMPILAN GEDUNG RUMAH SAKIT, JAJARAN

STRUKTURAL DAN KEGIATAN PELAYANAN

A. TAMPILAN DEPAN RUMAH SAKIT	55
B. JAJARAN STRUKTURAL RUMAH SAKIT	56
C. FOTO-FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT	58

BAB VII CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (PPK) PELAYANAN

TAHUN 2014

A. CAPAIAN TARGET KINERJA PELAYANAN.....	71
B. PELAYANAN RAWAT INAP.....	91

BAB VIII REALISASI ANGGARAN BELANJA DAN PENDAPATAN

A. REALISASI ANGGARAN BELANJA	102
B. PENDAPATAN RUMAH SAKIT.....	102

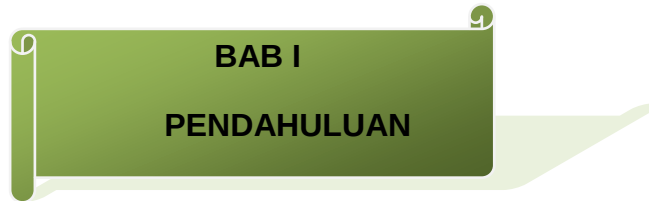
BAB IX PENUTUP.....

103

DAFTAR GAMBAR

			Halaman
Gambar	7.1	Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2015.....	74
Gambar	7.2	Jumlah Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	75
Gambar	7.3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2015.....	76
Gambar	7.4	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Pendidikan Tahun 2015.....	77
Gambar	7.5	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015.....	78
Gambar	7.6	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2015.....	79
Gambar	7.7	Jumlah Tindakan Pasien Rawat Jalan dan Pasien Rawat Inap Poli Gigi dan Mulut Tahun 2015.....	81
Gambar	7.8	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2015.....	82
Gambar	7.9	Perbandingan Persentase Pasien Rawat Inap tahun 2014 dan 2015.....	83
Gambar	7.10	Persentase Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	84
Gambar	7.11	Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun 2015.....	85
Gambar	7.12	Jumlah Penderita keluar berdasarkan jenis kelamin Tahun 2015.....	86
Gambar	7.13	Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2015.....	87
Gambar	7.14	Jumlah Penderita Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015.....	88

Gambar	7.15	Jumlah Penderita Masuk dan Keluar Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015.....	89
Gambar	7.16	Jumlah Hari Perawatan dan Hari Di Rawat Tahun 2015.....	90
Gambar	7.17	Bed Occupancy Rate (BOR) RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2015	94
Gambar	7.18	Avarage length of stay (Avlos) rsjd prov.kep.babel tahun 2015	96
Gambar	7.19	BTO rsjd prov.kep.babel tahun 2015 RSJD Prov.Kep.Babel tahun 2015.....	97
Gambar	7.20	Turn Over Internal (TOI) rsjd prov.kep.babel tahun 2015	99
Gambar	7.19	Layanan Rehabilitasi Kerja Otot tahun 2015.....	100
Gambar	7.19	Layanan Rehabilitasi Terapi Gerak.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesehatan Jiwa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan seutuhnya. Sehat adalah keadaan yang selalu diinginkan manusia seutuhnya. Kesehatan Jiwa sangat mempengaruhi produktivitas seseorang, sehingga berdampak besar terhadap perekonomian dan kesejahteraan.

Kesehatan yang diinginkan oleh semua manusia adalah sehat secara jasmani dan sehat secara rohani. Dalam mencapai hidup yang sehat secara jasmani dan secara rohani perlu menerapkan pola hidup yang sehat serta memerlukan pelayanan dalam bidang kesehatan. Maka salah satu yang harus dipenuhi adalah tersedianya sarana pelayanan kesehatan masyarakat. Sarana pelayanan kesehatan yang mendukung dalam pemberian pelayanan kesehatan adalah klinik, puskesmas dan rumah sakit.

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang penting keberadaannya bagi masyarakat. Untuk menunjang pelayanan yang diberikan keberadaannya bagi masyarakat dibutuhkan beberapa fasilitas dan peralatan medis yang lengkap dan memadai. Semakin tinggi taraf kehidupan masyarakat, semakin tinggi pula tuntutan terhadap penyediaan fasilitas kesehatan. Penyediaan fasilitas dalam pelayanan kesehatan di masyarakat merupakan tanggung jawab

pemerintah karena menyangkut kesehatan hidup masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut meliputi unsur pelayanan dan juga unsur sarana. Unsur pelayanan berupa jenis-jenis pelayanan yang ada dalam rumah sakit tersebut dan unsur sarana meliputi perlengkapan dan peralatan-peralatan yang digunakan di rumah sakit tersebut. Sistem pelayanan yang baik harus sebanding dengan unsur sarana yang ada didalamnya, Jika pembangunan pelayanan kesehatan berhasil dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan kesehatan yang dilaksanakan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan dibidang lainnya. Kebijakan dasar pembangunan kesehatan ditujukan untuk mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta mempertinggi kesadaran akan pentingnya hidup sehat selain itu pembangunan Kesehatan juga merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 28 ayat (1) dan UU Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Pembangunan Kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang diukur dengan indeks pembangunan manusia. Dalam Pengukuran indeks pembangunan manusia, Kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan. Kesehatan juga merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi dibidang kesehatan jiwa dan ketergantungan obat yang dilaksanakan secara terpadu dan bermutu, sebagai tempat pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi tenaga dibidang kesehatan jiwa.

Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 merupakan salah satu sarana untuk menggambarkan pencapaian pembangunan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Profil ini memuat gambaran umum secara nyata tentang situasi dan kondisi Pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Profil ini bermanfaat sebagai dasar dalam penyusunan rencana kebutuhan tahun berikutnya, sumber informasi tentang data pelayanan kesehatan jiwa yang akurat dan tepat, serta menjadi bahan informasi lainnya mengenai pelayanan kesehatan jiwa yang mengacu pada indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan.

Dalam Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 ini akan disajikan dalam 9 (sembilan) Bab, yaitu :

Bab I - Pendahuluan.

Bab ini menggambarkan tujuan dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta menyajikan latar belakang dalam penyusunan profil.

Bab II – Gambaran Umum.

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, tentang letak geografis, dan menyajikan sejarah singkat, visi, misi, tujuan, sasaran jangka menengah, kebijakan, motto, budaya kerja, tugas pokok dan fungsi serta data umum.

Bab III – Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia.

Bab ini berisi uraian tentang peraturan atau dasar hukum dalam penyelenggaraan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta menggambarkan kondisi sumber daya manusia kesehatan di tahun 2015.

Bab IV – Jenis Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Bab ini berisi uraian tentang pelayanan **Intramular dan Extramular**. Pelayanan Intramular meliputi : Pelayanan Psikiatri anak dan remaja, Pelayanan Dewasa, Pelayanan Psikiatri Forensik, Pelayanan Psikogeriatri, Pelayanan Napza, Pelayanan Konseling dan Psikoterapi, Pelayanan Gangguan Mental Organik, Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat, Pelayanan Psikologi Klinis, Pelayanan Psikometri, Pelayanan Keperawatan Jiwa, Pelayanan Spesialis Anak, Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam, Pelayanan Spesialis Syaraf, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Kesehatan Medik Umum, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Kesehatan Gigi, Pelayanan Gizi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Rekam Medik, Pelayanan Ambulans, Pelayanan Pemulangan Jenazah, Pelayanan Laundry, Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan, Pelayanan Rawat Inap

MPKP, Pelayanan Rehabilitasi Psikososial, Pelayanan Rehabilitasi Fisik/Medik, Pelayanan Napza. sedangkan pelayanan x Extramular meliputi Kegiatan Lintas sektoral dan program. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang telah dilaksanakan sampai dengan tahun 2015.

Bab V – Sarana dan Fasilitas Rumah Sakit.

Bab ini menguraikan tentang sarana dan prasarana di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sampai dengan tahun 2015.

Bab VI – Tampilan Gedung Rumah Sakit, Jajaran Struktural dan Kegiatan Pelayanan Tahun 2015.

Bab ini Menguraikan tentang Tampilan Gedung Rumah Sakit, Jajaran Struktural dan kegiatan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.

Bab VII – Capaian Indikator Kinerja (PPK) Pelayanan Rumah Sakit. Bab ini mengurai tentang daftar 10 penyakit terbesar rawat jalan, rawat inap sebagai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2015.

Bab VIII – Realisasi Anggaran Belanja dan Pendapatan.

Bab ini Menjelaskan Realisasi Anggaran belanja dan pendapatan rumah sakit jiwa daerah provinsi kepulauan bangka belitung tahun 2015.

Bab IX – Penutup.

Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung informasi

dan sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka mendukung indikator pelayanan rumah sakit.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. LUAS WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000, terdiri dari 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, dimana 4 (empat) Kabupaten diantaranya merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung yang terbentuk berdasarkan UU No. 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur.

Secara Geografis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai 04°10' Lintang Selatan dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Sebelah Selatan dengan Laut Jawa

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari wilayah daratan dan lautan dengan luas seluruhnya 81.725,14 Km². Luas wilayah daratan 16.550,21 Km² atau 20,25% dari luas seluruhnya, sedangkan luas wilayah lautan lebih kurang 65.174,33 Km² atau 79,75% dari total luas wilayah seluruhnya.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan sekitarnya terdapat pulau-pulau kecil. Pulau Bangka dikelilingi pulau-pulau antara lain : Pulau Nangka, Pulau Penyu, Pulau Burung, Pulau Lepar, Pulau Gelasa, Pulau Panjang, Pulau Tujuh, dan lain-lain. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi pulau-pulau antara lain : Pulau Gersik, Pulau Lima, Pulau Lengkuas, Pulau Seliu, Pulau Selat Nasik, Pulau Mindanau, dan lain-lain.

Untuk mendukung upaya pembangunan kesehatan provinsi kepulauan bangka belitung didukung unit pelayanan kesehatan yaitu puskesmas dengan jumlah 60 unit dan rumah sakit sejumlah 13 unit.

B. KONDISI PENDUDUK

Penduduk adalah dasar yang perlu diperhatikan pencapaian pembangunan di bidang kesehatan, serta sebagai pelaku pembangunann kesehatan sekaligus sebagai pengguna dari hasil-hasil pembangunan kesehatan yang ada, selain itu penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan kesehatan yang bersifat berkelanjutan, sehingga pembangunan sumber daya manusia kesehatan, pelayanan kesehatan perlu ditingkatkan secara terus menerus.

Jumlah Penduduk Tahun 2015 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 1.372.813 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah 1.343.881

jiwa. Jumlah penduduk ini mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya penduduk yang datang dan tingkat kelahiran yang tinggi serta menjadi tantangan dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

C. SEJARAH SINGKAT RSJD PROV.KEP.BABEL

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan translokasi dari Rumah Sakit Jiwa Mentok yang didirikan tanggal 28 Agustus 1949, dengan memanfaatkan bangunan penjara (pagar tembok tingginya 4m, dengan luas tanah 0.5 ha) kapasitas 40 tempat tidur. Oleh karena tidak mungkin dikembangkan, maka Direktorat Kesehatan Jiwa dan Dr. Nahrowi Oesman (selaku Kepala Dinas Kesehatan Jiwa dan Dr. Nahrowi Oesman (selaku Kepala Dinas Kesehatan TK.II Bangka yang merangkap Direktur Rumah Perawatan Sakit Jiwa Mentok), Memprakasai translokasi dari mentok ke sungailiat.

Pembangunan Rumah Sakit Jiwa Sungailiat dimulai dari anggaran pembangunan 1976/1977 secara bertahap dan pada akhir tahun 1979 diresmikan penggunaan gedung baru tersebut oleh Prof.Dr.Kusmanto Setyonegoro selaku Kepala Direktorat Kesehatan Jiwa. Dengan SK Menteri Kesehatan tanggal 10 Desember 1980 Nomor: 2531/YanKes/DKJ/1980 dengan resmi Rumah Sakit Jiwa Mentok (ditutup terhitung tanggal 14 November 1979) dan dikembalikan kepada Departemen Kehakiman. Srtuktur Organisasi

Rumah Sakit Jiwa Sungailiat dengan keluarannya SK Menteri Kesehatan Nomor: 135/Menkes/SK/IV/1979 ditetapkan sebagai rumah sakit Jiwa kelas B.

Tahun 2003-2008 : Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 6 tahun 2003 Rumah sakit Jiwa sungailiat ditetapkan menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tahun 2008 – 2012 : Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 7 Tahun 2008 Tentang Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berkedudukan sebagai lembaga teknis berbentuk Rumah sakit.

Tahun 2013 – Sekarang : Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 1 Tahun 2013 tanggal 13 juni 2013 Tentang Organisasi dan Tata kerja Inspektorat,Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 Nomor 1 seri D).

**PIMPINAN RUMAH SAKIT JiWA DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	NAMA DIREKTUR	PERIODE TAHUN
1	dr. Lentze	1949-1950
2	dr. W. W. Van Manen	1951-1952
3	dr. J. Ortuba	1952-1953

4	dr. Tan Tjwan Han	1953-1955
5	dr. Liem Tjae Lie	1955-1958
6	dr. R. Hidiono	1958-1960
7	dr. Legowo	1960-1963
8	dr. Setyabudi	1963-1964
9	dr. Ramsei Redhanie	1964-1973
10	dr. Nahrowi Oesman	1973-1980
11	dr. L.L.Kaligis,Sp,KJ	1980-1998
12	dr. Victor Togatotop,Sp,KJ	1998-2002
13	dr. Amri Alamsyah	2002-2003
14	dr. Purnama Dumasari	2003
15	dr. H. Helmi Azhar,Sp,KJ	2003-2005
16	dr. Bella Patrijaya,Sp,KJ	2005-2006
17	dr. Sri Handono,MPPM	2006-2007
18	dr. H. Heru Effendi,Sp,KJ	2007-Sekarang

D. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN JANGKA MENENGAH, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. VISI

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi. Dalam upaya mencapai kinerja pembangunan daerah pada aspek pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai visi yaitu

“Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang paripurna, bermutu dan berkeadilan “.

Pelayanan kesehatan jiwa merupakan salah satu pelayanan kesehatan utama yang dilakukan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai satu-satunya rumah sakit jiwa yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Makna pernyataan visi :

1. Paripurna adalah pelayanan kesehatan jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
2. Bermutu adalah derajat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standart profesi dan standar pelayanan dengan menggunakan potensi sumber daya yang tersedia di rumah sakit secara wajar, efisien dan efektif serta diberikan secara aman.
3. Berkeadilan adalah kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menerima pelayanan kesehatan.

2. MISI

Upaya- upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut adalah

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa, penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan kesehatan lainnya.

2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa, penanggulangan penyalahgunaan narkoba yang sesuai dengan standar pelayanan.

3. TUJUAN

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang paripurna meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
2. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit sesuai standart pelayanan

4. SASARAN JANGKA MENENGAH

1. Meningkatkan penggunaan fasilitas kesehatan jiwa dan narkoba oleh masyarakat.
2. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan rumah sakit.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan rumah sakit.
4. Meningkatkan pelayanan rumah sakit.
5. Meningkatkan akreditasi rumah sakit.

5. STRATEGI

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah dengan melaksanakan strategi sebagai berikut :

1. Menjadikan rumah sakit jiwa daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan

jiwa dan penyalahgunaan narkoba di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba.
3. Mensosialisasikan Program Indonesia Bebas Pasung bagi orang dengan gangguan kejiwaan.
4. Menyediakan obat dan perbekalan kesehatan.
5. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
6. Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit
7. Meningkatkan kompetensi tenaga medis dan non medis.

6. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang telah dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Kebijakan-kebijakan yang dipedomani dalam melaksanakan strategi tersebut adalah :

1. Melakukan pengembangan jenis pelayanan kesehatan
2. Menyediakan kesehatan jiwa mobilitas
3. Menyediakan fasilitas rehab mental social
4. Menyediakan fasilitas rehabilitasi pengguna narkoba
5. Menyediakan obat obatan dan perbekalan kesehatan rumah sakit.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit

7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga medis dan non medis
8. Menformulasikan obat-obatan di rumah sakit
9. Melakukan penyusunan standar pelayanan kesehatan
10. Melakukan persiapan penilaian akreditasi rumah sakit.

E. MOTTO

MOTTO Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah “T I M A H” dengan arti :

T : TERTIB

I : IMAN

M : MANUSIAWI

A : AMAN

H : HANDAL

F. BUDAYA KERJA

Budaya Kerja yang diterapkan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah “**DISIPLIN**” dengan arti:

D : Datang dan pulang tepat waktu

I : Ilmu, Iman dan Taqwa landasan kerja

S : Sopan dan Senyum dalam bekerja

I : Isi waktu dan tidak menunda pekerjaan

P : Pelayanan terbaik untuk mencapai hasil optimal

L : Lebih baik bekerja daripada bicara tiada guna

I : Indah, bersih, nyaman dan rapi di lingkungan kerja

N : Niat dalam bekerja

G. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

- Melaksanakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative terhadap kesehatan jiwa, korban narkoba dan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan daerah dan kewenangan yang dilimpahkan Gubernur.
- Melakukan pelayanan bermutu yang terakreditasi sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

b. Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dalam menyelenggarakan tugas Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi mempunyai fungsi :

- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa dan korban narkoba perorangan ataupun masyarakat melalui pelayanan paripurna tingkat sekunder dan tersier.
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan jiwa dan penanganan korban narkoba.

- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan jiwa dan narkoba dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan.
- Pelaksanaan administrasi dan keuangan rumah sakit jiwa.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan satu-satunya Rumah Sakit Jiwa Daerah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kep.Babel
 Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.345 Sungailiat
 Telepon : (0717) 92068
 Fax : (0717) 92528
 Type Rumah Sakit : Kelas B Khusus
 Pemilik : Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka
 Belitung.

BAB III

DASAR HUKUM DAN STRUKTUR SERTA URAIAN TUGAS

A. DASAR HUKUM RUMAH SAKIT JiWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

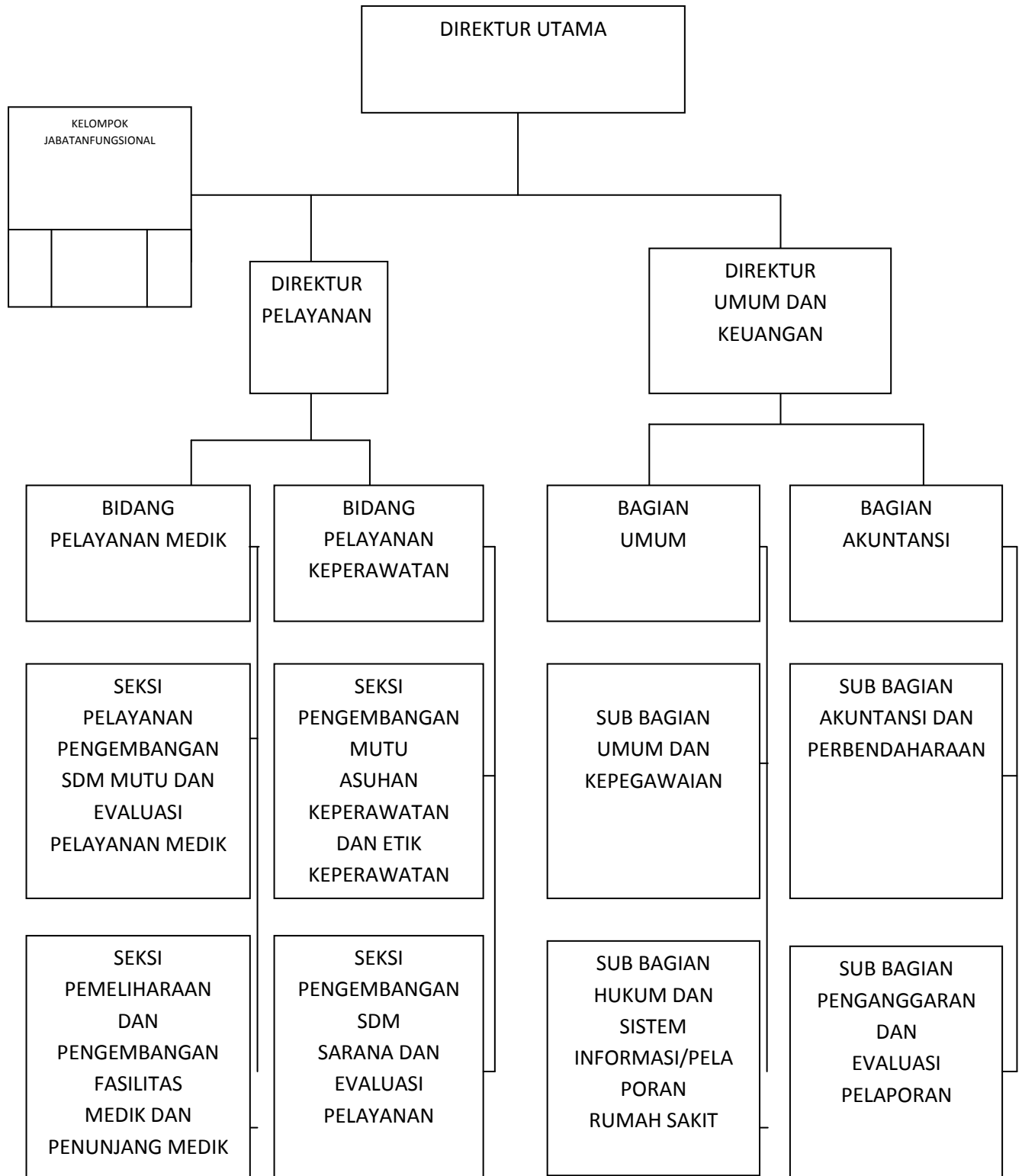
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dipimpin oleh seorang direktur dengan susunan organisasi berdasarkan PERDA nomor 1 tanggal 13 juni tahun 2013 yaitu :

1. Direktur Utama
2. Direktur Pelayanan
3. Direktur Umum dan Keuangan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

B. STRUKTUR RUMAH SAKIT JiWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja tersebut sesuai Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 7 Tahun 2008 tanggal 21 Febuari 2008 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2013 tanggal 13 Juni 2013 , secara rinci struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebagai berikut :

Bagan 1.1
Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



C. URAIAN TUGAS RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas usaha diatur pembagian tugas masing- masing fungsi pelaksanaan penanggung jawab secara tertulis sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai tugas memimpin, mengatur, membina. Menyusun kebijaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi dan mengendalikan tugas rumah sakit jiwa daerah sesuai dengan peraturan perundang undangan. Adapun fungsi Direktur Utama adalah sebagai berikut :

- 1) Penetapan kebijaksanaan perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan pelayanan dan pengembangan rumah sakit
- 2) Pengawasan tugas tugas seluruh pejabat struktural dan fungsional
- 3) Pengoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit
- 4) Pelaksanaan pembinaan bimbingan teknis dan profesi
- 5) Penetapan program pengendalian standart mutu pelayanan
- 6) Perumusan bersama visi, misi dan strategi rumah sakit
- 7) Penetapan pengelolaan pendidikan dan penelitian rumah sakit
- 8) Pelaksanaan pembinaan staf
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

2. Direktur Pelayanan

Direktur Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur Utama dalam hal membina, mengoordinasikan, mengawasi dan melaksanakan pengelolaan kegiatan pelayanan medik, Penunjang pelayanan medik dan keperawatan.

a. Adapun fungsi direktur pelayanan adalah :

- 1) Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pelayanan medik
- 2) Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pelayanan keperawatan
- 3) Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pelayanan penunjang medik
- 4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan pelayanan keperawatan
- 5) Pelaksanaan pembinaan staf
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Bidang yang dipimpin oleh direktur pelayanan terdiri dari :

1) Bidang Pelayanan Medik

Bidang pelayanan medik mempunyai tugas merencanakan , membina, menyusun standart pelayanan dan pengoordinasian, pemantauan dan evaluasi seluruh kegiatan dibidang pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik serta penerimaan dan pemulangan pasien.

Adapun fungsi dari bidang pelayanan medik adalah :

- a. Penyiapan bahan perumusan sumber daya manusia, biaya, sarana dan prasarana dan kebijakan teknis pelaksanaan kebutuhan bidang pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik
- b. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian penggunaan fasilitas pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik
- c. Penyiapan bahan perumusan pengawasan terhadap mutu pelayanan, standar terapi dan standar pelayanan minimal (SPM) dibidang pelayanan medik dan pelayanan medik
- d. Pelaksanaan penerapan kebijaksanaan pelayanan medis, pelayanan penunjang medik serta etika profesi tenaga dokter dan tenaga kesehatan lainnya
- e. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dalam bidang pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan instalasi
- f. Pelaksanaan pembinaan staf
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan sesuai bidang tugasnya

- h. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh atasan

Bidang pelayanan medik terdiri dari :

a. Seksi pelayanan pengembangan sumber daya manusia, mutu dan evaluasi pelayanan medik

Mempunyai tugas adalah merencanakan pengembangan sumber daya manusia, dokter, psikolog dan tenaga kesehatan lainnya, menyusun standar pelayanan dan terapi, laporan dan evaluasi dan pelayanan. Adapun tugas dari seksi pelayanan pengembangan sumber daya manusia , mutu dan evaluasi pelayanan medik adalah sebagai berikut :

- a) Merencanakan, melaksanakan pengelolaan kebutuhan pelayanan dan tenaga medis, para medis dan non medis, inventaris, peralatan dan bahan yang benar dan sesuai dengan kebutuhan dilingkungan pelayanan medis.
- b) Menyusun, merencanakan standar kebutuhan sumber daya manusia pada pengembangan mutu pelayanan mutu pelayanan medik
- c) Menyusun, merencanakan standart operasional prosedur standart terapi, standar pelayanan minimal

pelayanan medik, persiapan akreditasi rumah sakit
bidang pelayanan medik

- d) Menyiapkan dan melaksanakan penerimaan serta pemulangan pasien
- e) Mengawasi dan menilai terhadap pelaksanaan prosedur kerja dan pelayanan diseluruh jajaran pelayanan medik ,bekerja sama dengan instalasi terkait
- f) Memantau dan mengawasi penggunaan fasilitas pelayanan medik
- g) Melakukan urusan ketatausahaan dan kerumah tangganya
- h) Mengawasi dan mengendalikan pengawasan pasien di instalasi
- i) Menyusun rencana pengadaan obat medik dari instalasi rawat inap, rawat darurat, perawatan intensif
- j) Melaksanakan pembinaan staf
- k) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Seksi pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan penunjang medik

Mempunyai tugas merencanakan, menyusun pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik, penunjang pelayanan medik, melakukan koordinasi serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas. Adapun tugas dari seksi pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan penunjang medik adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun standar operasional prosedur (SOP) pemeliharaan fasilitas medik dan penunjang pelayanan medik
- b) Menyusun rencana pengembangan, fasilitas medik dan penunjang pelayanan medik
- c) Merencanakan dana operasional pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan pelayanan penunjang medik
- d) Melakukan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan
- e) Melaksanakan koordinasi kegiatan dalam rangka penyusunan laporan dan monitoring pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan pelayanan penunjang medik

- f) Melaksanakan pembinaan staf
- g) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

2) Bidang Pelayanan Keperawatan

Bidang pelayanan keperawatan mempunyai tugas penyusunan program dan kegiatan, pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program, membina dan mengkoordinasi penyusunan standart.

Adapun fungsi dari bidang pelayanan keperawatan adalah:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis pelaksanaan kebutuhan bidang pelayanan keperawatan
- b. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian dan penggunaan fasilitas pelayanan keperawatan
- c. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian pelaksanaan pembinaan asuhan keperawatan
- d. Penyiapan bahan perumusan standart pelayanan minimal (SPM) dibidang pelayanan keperawatan
- e. Penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan dalam melayani dan menyalurkan tenaga paramedik, pelaksanaan pengelolaan keperawatan
- f. Penyiapan program orientasi tenaga perawat dan bidan

- g. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dalam bidang pelayanan keperawatan
- h. Pelaksanaan kegiatan keperawatan berdasarkan standart keperawatan
- i. Penyiapan bahan laporan hasil kegiatan pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi dalam rangka pemberian pelayanan keperawatan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Adapun pelayanan keperawatan terdiri dari :

a. Seksi pengembangan mutu asuhan keperawatan dan etik keperawatan

Adapun tugas dari seksi pengembangan mutu asuhan keperawatan dan etik keperawatan yaitu merencanakan, menyelenggarakan bimbingan, menyusun dan mengembangkan standar pelayanan mutu asuhan keperawatan dan melaksanakan pembinaan etik keperawatan Uraian tugas dari seksi pengembangan mutu asuhan keperawatan dan etik keperawatan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rancangan pengembangan mutu asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan
- b) Menyiapkan rencana pemberian asuhan keperawatan sesuai dengan pola dan jenis pelayanan

- c) Menyiapkan program upaya peningkatan mutu asuhan keperawatan, koordinasi dengan komite keperawatan / komite medik rumah sakit
- d) Melaksanakan pengelolaan kegiatan pembagian tugas dan pemberian petunjuk serta melaksanakan pembinaan keperawatan
- e) Melaksanakan pengolahan penyelesaian masalah dan memelihara lingkungan, mengoreksi serta melaksanakan pelayanan keperawatan secara menyeluruh
- f) Melaksanakan koordinasi pengembangan pelayanan keperawatan dengan unit kerja terkait
- g) Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan standar asuhan keperawatan (SAK) dan standar operasional prosedur (SOP) keperawatan
- h) Memberikan bimbingan asuhan dan pelayanan keperawatan kepada perawat
- i) Melaksanakan koordinasi pengembangan pelayanan keperawatan
- j) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisa dan evaluasi data etika dan mutu keperawatan
- k) Menyusun rencana dan program kerja serta pelaporan dibidang etika dan mutu keperawatan

- l) Menyiapkan pembinaan, pengawasan dan pengendalian etika dan mutu keperawatan
- m) Mengoordinasikan penjagaan mutu pelayanan keperawatan melalui kartu kendali mutu dan cara lainnya
- n) Menyiapkan bahan evaluasi kinerja tenaga keperawatan
- o) Melaksanakan pembinaan staf
- p) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- q) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Seksi pengembangan sumber daya manusia, sarana dan evaluasi pelayanan

Mempunyai tugas menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia, sarana dan evaluasi pelayanan dengan menilai, memeriksa dan mengawasi keakuratan data laporan. Adapun uraian tugas seksi pengembangan sumber daya manusia, sarana dan evaluasi pelayanan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan secara keseluruhan baik jumlah maupun kualifikasi (secara makro) dan logistik keperawatan
- b) Menyusun program pengembangan staf keperawatan sesuai kebutuhan pelayanan di rumah sakit

- c) Menyusun program mutasi tenaga keperawatan baik pelaksana maupun pengelola, koordinasi dengan kepala instansi terkait untuk diajukan ke direktur
- d) Menyusun rencana penempatan tenaga keperawatan sesuai kebutuhan, menyusun rencana kebutuhan peralatan dan kebutuhan lain
- e) Menyusun anggaran biaya untuk kebutuhan pengembangan staf, peralatan dan kebutuhan lain
- f) Menyusun rencana pengembangan system pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan (ASKEP) yang tepat sesuai kondisi rumah sakit
- g) Menyiapkan usulan program pelatihan bagi tenaga yang akan mengoperasikan alat
- h) Menyusun system pencatatan dan pelaporan/ inventarisasi peralatan keperawatan
- i) Menyusun prosedur pengaktifan dan perbaikan peralatan keperawatan sesuai kebijakan rumah sakit
- j) Menyusun rencana kerja pada seksi monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan
- k) Menyiapkan bahan dan data dalam rangka penyusunan laporan monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan
- l) Memeriksa dan mengecek keakuratan dan bahan/ data sebagai pedoman dalam menyusun laporan

- m) Menyusun rancangan awal perumusan laporan akuntabilitas kinerja pada bidang pelayanan keperawatan
- n) Melaksanakan pembinaan staf
- o) Melakukan monitoring dan evaluasi serta membuat laporan bulanan dan berkala sesuai bidang tugasnya
- p) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

3. Direktur Umum dan Keuangan

Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur Utama dalam hal membina, mengoordinasikan dan mengevaluasi serta melaksanakan pengelolaan keuangan, pelayanan umum dan pengelolaan pelayanan masyarakat.

Adapun fungsi dari direktur umum dan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan dan akuntansi
- 2) Pengawasan terhadap tata usaha, administrasi dan rumah tangga
- 3) Pengawasan terhadap pengelolaan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia
- 4) Pelaksanaan hubungan masyarakat dan pemasaran
- 5) Pelaksanaan rekam medik serta informasi rumah sakit
- 6) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- 7) Pelaksanaan dan pembinaan staf

- 8) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Direktur Umum dan Keuangan terdiri dari :

1) Bagian umum

Bagian umum mempunyai tugas merencanakan, membina, mengoordinasikan, melaksanakan kegiatan dan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan administrasi rumah sakit, kearsipan, urusan rumah tangga, serta melaksanakan tugas teknis kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, etik dan hukum rumah sakit, humas dan pemasaran informasi/ pelaporan rumah sakit.

Adapun fungsi dari bagian umum adalah sebagai berikut :

- a. Penyiapan administrasi umum dilingkungan rumah sakit sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku
- b. Perencanaan dan penyusunan administrasi pegawai dan pengembangan sumber daya manusia kesejahteraan dan pembinaan pegawai
- c. Perencanaan dan penyusunan etik dan hukum rumah sakit
- d. Perencanaan dan penyusunan system informasi/ laporaan rumah sakit dan pemasaran rumah sakit

- e. Pengendalian dan pengaturan administrasi perjalanan dinas
- f. Pengoordinasian dalam pengaturan acara dan tamu pimpinan/protokol
- g. Penghimpun, penyosialisasian peraturan perundang undangan dalam bidang kepegawaian dalam rumah sakit
- h. Pelaksanaan koordinasi pembinaan terhadap anggota Korpri
- i. Pelaksanaan pembinaan staf
- j. Pelaksanaan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Bagian umum terdiri dari :

a. Sub bagian umum dan kepegawaian

Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas pengelolaan administrasi rumah sakit dan pengelolaan kepegawaian, ketatalaksanaan dan kelembagaan organisasi

Uraian tugas sub bagian umum dan kepegawaian adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun program kerja, rencana kegiatan dan rencana kebutuhan yang berkaitan dengan berfungsinya organisasi dan mantapnya pengelolaan di bagian umum

- b) Meneliti dan meneruskan surat surat keluar/ naskah dinas rumah sakit kepada pimpinan
- c) Melakukan telaah terhadap surat/dokumen/masalah untuk disusun secara professional dalam pemecahan masalah dan disampaikan kepada pimpinan rumah sakit
- d) Menyebarkan informasi dan kebijakan direktur/ pimpinan rumah sakit
- e) Mengoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan rumah sakit mulai dari surat masuk, pengagendaan surat, surat keluar dan kearsipan
- f) Menyusun bahan pembinaan dan petunjuk teknis tentang penataan administrasi rumah sakit
- g) Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi kepegawaian rumah sakit
- h) Mengoordinasikan pemenuhan kebutuhan administrasi pelaksanaan pendidikan dan latihan bagi pegawai
- i) Menyusun rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi
- j) Merencanakan, melakukan urusan rumah tangga meliputi pemeliharaan kendaraan dinas, akomodasi serta memelihara kebersihan kantor/ruangan serta memelihara dan mengawasi penggunaan barang dan jasa rumah sakit

- k) Mempelajari, menelaah dan mempedomani peraturan perundang undangan dan naskah dinas sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku
- l) Menyusun rencana kebutuhan pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor, dan pemeliharaan barang barang inventaris rumah sakit
- m) Melakukan pemeriksaan kesehatan calon pegawai negeri sipil dan pegawai negeri sipil, menanda tangani dan mengatur cuti dan izin
- n) Menyusun rencana dan program kerja pada sub bagian kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia
- o) Menyiapkan bahan kenaikan pangkat dan mutasi
- p) Menyiapkan bahan dan menyusun usul kenaikan gaji berkala, usul tugas belajar
- q) Melaksanakan pembinaan staf
- r) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- s) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Sub bagian hukum dan system informasi/ pelaporan rumah sakit

Mempunyai tugas merencanakan, membina bidang etik dan hukum rumah sakit, mengoordinasikan pelaksanaan kehumasan dan pemasaran serta informasi/ pelaporan rumah sakit

Uraian tugas sub bagian hukum dan system informasi/ pelaporan rumah sakit adalah sebagai berikut :

- a) Merencanakan program kegiatan etik dan hukum rumah sakit
- b) Merumuskan pengembangan system baru dari manajemen rumah sakit dalam melakukan fungsi dan tugasnya
- c) Merumuskan penyusunan etika rumah sakit
- d) Menyusun peraturan dasar rumah sakit sebagai perlindungan karyawan rumah sakit dalam menjalani tugas dan perlindungan pasien
- e) Mengoreksi dan menyetujui standar operasional prosedur (SOP) atau prosedur tetap dalam melakukan pekerjaan
- f) Mengoreksi atau membuat naskah perjanjian atau kontrak pihak rumah sakit dengan pihak kedua
- g) Sebagai narasumber perlindungan hukum bagi direktur dan karyawan rumah sakit
- h) Sebagai narasumber hukum untuk sanksi bagi karyawan rumah sakit yang melanggar
- i) Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kehumasan dan pemasaran rumah sakit

- j) Menyusun rencana dan program kerja sama pada promosi dan publikasi kepada masyarakat melalui media cetak elektronik maupun media lainnya
- k) Menyusun bahan pembahasan teknis, pengembangan rumah sakit, memberikan layanan dan bimbingan serta analisa usaha
- l) Menyusun dan mengembangkan konsep pelayanan non medis
- m) Melaksanakan pembinaan staf
- n) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- o) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

2) Bagian Akuntansi

Mempunyai tugas melaksanakan rencana kerja, melakukan pemeriksaan, verifikasi, akuntansi penelitian setiap penerimaan dan pengeluaran dan pengajuan surat permintaan pembayaran (SPP) rumah sakit, menyelenggarakan penyusunan anggaran, perbendaharaan, proses informasi keuangan serta mobilitas dana

Adapun fungsi dari bagian akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program kerja pada bagian akuntansi
- b. Penyelenggaraan akuntansi dan analisa biaya

- c. Penyelenggaraan pengoperasian dan pengembangan informasi layanan rumah sakit
- d. Pengadaan pengecekan/ pemeriksaan terhadap pemegang kas
- e. Penyiapan system control dalam pelaksanaan kegiatan keuangan
- f. Penyusunan rencana dan program gaji pada bagian keuangan dan pelaporan
- g. Penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis penyusunan perubahan dan penghitungan anggaran pendapatan belanja rumah sakit
- h. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pengelolaan administrasi keuangan daerah
- i. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian pengujian kebenaran penagihan dan penertiban surat perintah membayar uang (SPMU) dan mengadakan pemeriksaan keuangan serta membina perbendaharaan
- j. Penyiapan bahan bimbingan pengumpulan dan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan administrasi keuangan
- k. Penyusunan akuntansi dan analisa biaya pelaksanaan pengoperasian dan pengembangan system informasi rumah sakit
- l. Pelaksanaan pemeriksaan pada pemegang kas

- m. Pelaksanaan pembinaan staf
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan sesuai bidang tuganya
- o. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Bagian akuntansi terdiri dari :

a. Sub bagian akuntansi dan perbendaharaan

Sub bagian akuntansi dan perbendaharaan mempunyai tugas menyusun rencana kerja, melakukan penyusunan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, informasi keuangan serta melakukan mobilitas dana

Adapun uraian tugas sub bagian akuntansi dan perbendaharaan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana dan program kerja pada sub bagian keuangan dan akuntansi
- b) Menyelenggarakan akuntansi dan analisa biaya
- c) Menyelenggarakan pengoperasian dan pengembangan informasi layanan rumah sakit
- d) Mengadakan pengecekan/ pemeriksaan terhadap pemegang kas
- e) Menyiapkan system kontrol dalam pelaksanaan kegiatan keuangan
- f) Merencanakan administasi tagihan untuk pelaksanaan proses pembayaran

- g) Merencanakan administrasi pembayaran untuk pelaksanaan proses pembayaran
- h) Mengoordinasikan administrasi tagihan untuk pelaksanaan proses pembayaran
- i) Mengoordinasikan administrasi pembayaran untuk pelaksanaan proses pembayaran
- j) Mengoordinasikan, merencanakan dan mengevaluasi penatausahaan dalam hal pembuatan dan penyampaian surat pertanggungjawaban
- k) Mengevaluasi administrasi pembayaran dan tagihan
- l) Mempersiapkan bahan dan data keuangan untuk pengawasan intern oleh atasan langsung
- m) Mengoordinasikan kebutuhan barang untuk kegiatan kepada semua bendaharawan
- n) Mengoordinasikan pelaksanaan pembuatan daftar gaji
- o) Memberikan gambaran situasi keuangan rumah sakit
- p) Memberikan rekomendasi pengajuan kredit pegawai kepada pihak direktur
- q) Mengoordinasikan pelaksanaan pembuatan daftar pemotongan gaji
- r) Menginventarisir serta menyediakan data data penyerapan anggaran dan penerimaan barang

- s) Membina staf untuk melaksanakan tugasnya secara berencana, tertib dan terpadu
- t) Menyiapkan bahan dan menyusun usul kenaikan gaji berkala
- u) Memberikan bimbingan dan petunjuk kepada pelaksana dan atau para bendaharawan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan aturan yang berlaku
- v) Melaksanakan pembinaan staf
- w) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- x) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Sub bagian penganggaran dan evaluasi pelaporan

Mempunyai tugas menyusun rencana, menyiapkan bahan data penganggaran, menelaah perundang undangan serta membuat hasil laporan sebagai bahan evaluasi

Uraian tugas sub bagian penganggaran dan evaluasi pelaporan adalah sebagai berikut :

- a) Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan penyusunan evaluasi program dan anggaran
- b) Mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan program dan anggaran

- c) Menyusun rencana penganggaran belanja langsung dan tidak langsung
- d) Menyiapkan bahan dan data dalam rangka evaluasi pelaksanaan tugas dan pelaporan
- e) Memeriksa dan mengecek keakuratan data yang dijadikan bahan laporan
- f) Menyusun rancangan awal perumusan laporan
- g) Menelaah peraturan perundang undangan yang terkait dengan penyusunan evaluasi dan pelaporan
- h) Melaksanakan pembinaan staf
- i) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi rumah sakit jiwa daerah provinsi kepulauan Bangka Belitung sesuai dengan keahliannya dan kebutuhannya.

D. SUMBER DAYA MANUSIA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2015

Dalam melaksanakan peran pembangunan bidang kesehatan tahun 2015, Rumah Sakit Jiwa Daerah Prov.Kep.Babel didukung oleh sumber daya manusia kesehatan dan non kesehatan meliputi PNS,

CPNS, dan Honorer sebanyak 339, untuk tenaga kesehatan berjumlah 223 orang dan tenaga non kesehatan berjumlah 116 orang. dengan rincian berdasarkan tabel 3.1 dan untuk sumber daya manusia non kesehatan berdasarkan tabel.3.2.

Tabel 3.1
Distribusi sumberdaya manusia kesehatan
berdasarkan jenis pendidikan
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prov.Kep.Babel Tahun 2015

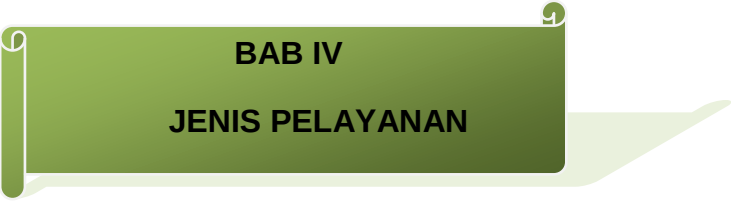
NO	JENIS PENDIDIKAN	STATUS PEGAWAI						JUMLAH	
		PNS		CPNS		HONORER			
		L	P	L	P	L	P	L	P
I	TENAGA MEDIS								
1	Dokter Umum	1	6		1		1	1	8
2	Dokter Spesialis Jiwa	2	1					2	1
3	Dokter Spesialis Radiologi		1					0	1
4	Dokter Gigi	1	1		1			1	2
5	Dokter Sepesialis Penyakit Dalam	1						1	0
Total		5	9	0	2	0	1	5	12
II	TENAGA KEPERAWATAN	L	P	L	P	L	P	L	P
1	S1 Keperawatan	9	8			3	3	12	11
2	S1 Keperawatan Ners	5	11			9	5	14	16
3	D4 Keperawatan							0	0
4	D3 Keperawatan (Akper)	15	22			28	17	43	39
5	D3 Kebidanan		1					0	1
6	D4 Kesehatan Gigi							0	0
7	D3 Kesehatan Gigi		4		1			0	5
8	Perawat Kesehatan (SPK)	5	2				1	5	3
9	SPRB	1						1	0
10	SPKSJ	6	1					6	1
11	Sekolah Pengatur Rawat gigi	1						1	0
Total		42	49	0	1	40	26	82	76

III	TENAGA KEFARMASIAN	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Apoteker		3					0	3
2	S1 Farmasi	1	1					1	1
3	D3 Farmasi	1	1			2		3	1
4	SMF/SAA		1					0	1
Total		2	6	0	0	2	0	4	6
IV	TENAGA KES. MASYARAKAT	L	P	L	P	L	P	L	P
1	S2 Kesehatan Masyarakat	1						1	0
2	S1 Kesehatan Masyarakat	6	4					6	4
3	D3 sanitarian							0	0
4	D3 Kesehatan Lingkungan		1	1				1	1
Total		7	5	1	0	0	0	8	5
V	TENAGA GIZI	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nutrisionis (DIV/S1)							0	0
2	Nutrisionis (DIII)		2		1			0	3
3	D1 Gizi		1					0	1
Total		0	3	0	1	0	0	0	4
VI	TENAGA KETERAPIAN FISIK	L	P	L	P	L	P	L	P
1	D3 Fisioterapi		1	1	1			1	2
2	D3 Terapi Wicara	1						1	0
3	D3 Okupasi Terapi							0	0
Total		1	1	1	1	0	0	2	2
VII	TENAGA KETEKNIISIAN MEDIS	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Sarjana/DIV Teknik Eektromedik	1						1	0
2	D3 Radiologi		2			2		2	2
3	D3 Rekam Medik	2	3					2	3
4	D3 Analisis Kesehatan		2					0	2
5	D3 MPRS	1	2					1	2
6	D3 Elektro	1						1	0
7	SMAK		1					0	1
Total		5	10	0	0	2	0	7	10
JUMLAH TOTAL 1		62	83	2	5	44	27	108	115

Tabel 3.2
Distribusi sumberdaya manusia Non kesehatan
berdasarkan jenis pendidikan
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prov.Kep.Babel Tahun 2015

NO	JENIS PENDIDIKAN	STATUS PEGAWAI						JUMLAH	
		PNS		CPNS		HONORER		L	P
		L	P	L	P	L	P		
I	TENAGA SARJANA								
1	S2 Psikolog		2		1			0	3
2	S1 Sarjana Ilmu Pemerintahan		1					0	0
3	S2 Ilmu Lingkungan	1						1	0
4	S2 Manajemen Keuangan	2	1					2	1
5	S2 Manajemen SDM		1					0	1
6	Sarjana Psikologi		1				2	0	3
7	Sarjana Ekonomi	3	2			1	1	4	3
8	Sarjana Akuntansi		1				1	0	2
9	Sarjana Hukum	1	2					1	2
10	Sarjana Administrasi public		1				1	0	2
11	Sarjana Ilmu Adms.negara		1				1	0	2
12	Sarjana tehnik						1	0	2
13	Sarjana Sosial Islam		1					0	1
14	Sarjana Ilmu Komputer					1		1	0
Total		7	14	0	1	2	6	9	22
II	TENAGA SARJANA MUDA AKADEMI/D3	L	P	L	P	L	P	L	P
1	D3 Keuangan/ Perbankan							0	0
2	D3 akuntansi							0	0
3	D3 Komputer	1					2	1	2
4	D3 Sekretaris		2					0	2
5	D3 Listrik							0	0
6	D3 elektro	1						1	0
7	D3 Dokumentasi Elektromedik		1					0	1
8	D1 Sekretaris						1	0	1
Total		2	3	0	0	0	3	2	6

III	SEKOLAH MENENGAH ATAS	L	P	L	P	L	P	L	P
1	SMA/ SMU	6	6			13	8	19	14
2	SMEA/ SMK		4			9	3	9	7
3	STM	5				3	0	8	0
4	SMKK							0	0
Total		11	10	0	0	25	11	36	21
IV	SMP DAN SD KEBAWAH								
1	SMP	1	2			2		3	2
2	SD	2	1			1		3	1
3	Paket B							0	0
4	Paket C	6	6					6	6
Total		9	9	0	0	3	0	12	9
TOTAL 2		39	36	0	1	30	20	59	58
JUMLAH TOTAL 1		62	83	2	5	44	27	108	115
JUMLAH TOTAL 2		39	36	0	1	30	20	59	58
JUMLAH TOTAL 1+2		101	119	2	6	74	47	167	173
PERGOLONGAN		210		8		121		339	
PNS&CPNS		218				121		339	
TOTAL		339							



BAB IV

JENIS PELAYANAN

Jenis pelayanan jasa kesehatan yang disediakan untuk masyarakat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasar PERMENKES 340 tahun 2010 adalah sebagai berikut:

A. PELAYANAN INTRAMULAR

1. Pelayanan Kegawat daruratan jiwa dan umum
2. Pelayanan Psikiatri anak dan remaja
3. Pelayanan Dewasa
4. Pelayanan Psikiatri Forensik
5. Pelayanan Psikogeriatri
6. Pelayanan Napza
7. Pelayanan Konseling dan Psikoterapi
8. Pelayanan Gangguan Mental Organik
9. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat
10. Pelayanan Psikologi Klinis
11. Pelayanan Psikometri
12. Pelayanan Keperawatan Jiwa
13. Pelayanan Spesialis Anak
14. Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam
15. Pelayanan Spesialis Syaraf
16. Pelayanan Radiologi
17. Pelayanan Kesehatan Medik Umum

18. Pelayanan Laboratorium
19. Pelayanan Kesehatan Gigi
20. Pelayanan Gizi
21. Pelayanan Farmasi
22. Pelayanan Rekam Medik
23. Pelayanan Ambulans
24. Pelayanan Pemulangan Jenazah
25. Pelayanan Laundry
26. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
27. Pelayanan Rawat Inap MPKP
28. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
29. Pelayanan Rehabilitasi Fisik/Medik
30. Pelayanan Napza

B. PELAYANAN EKSTRAMULAR

1. Kegiatan Lintas sektoral dalam bentuk TIM Pembina Kesehatan Jiwa Masyarakat (TJKM) Tingkat Provinsi dan Kota
2. Satgas Pengendalian Narkoba dan Badan Narkotika Provinsi (BNP)
3. Pembinaan Pelayanan Keswa (Integrasi) di RSUD/ Puskesmas/ Balai Pelayanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4. KIE / Penyuluhan Kesehatan Jiwa Masyarakat dan Pencegahan Narkoba
5. Home Visite
6. Kerjasama dengan Perguruan tinggi (MOU) : Penelitian, Pendidikan, dan Pelatihan, Praktek kerja lapangan.
7. Pemasaran Rumah sakit

BAB V

SARANA DAN FASILITAS

Sarana dan fasilitas yang telah dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015 adalah sebagai berikut:

A. TANAH SELUAS : 58.515 M²

B. JALAN : 1.600 M²

C. BANGUNAN

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Gedung lantai bawah dan atas | : 913,5 M ² |
| 2. Gedung Perawatan | : 1.353,5 M ² |
| 3. Gedung Rawat Inap Kelas III | : 381 M ² |
| 4. Gedung terapi kerja | : 200 M ² |
| 5. Gedung Garasi + Ruang mayat | : 88 M ² |
| 6. Selasar | : 740 M ² |
| 7. Gardu Pompa Air | : 1 Buah |
| 8. Gedung Poliklinik | : 200 M ² |
| 9. Gedung dapur Gizi | : 189 M ² |
| 10. Gedung lantai kerja wanita dan pria | : 320 M ² |
| 11. Gedung pencucian | : 100 M ² |
| 12. Pagar Tembok Beton | : 972 M ² |
| 13. Pagar besi strip | : 440 M ² |
| 14. Pagar beton kerawang | : 70 M ² |

15. Gedung terapi gerak	: 200 M ²
16. Gedung UGD	: 381 M ²
17. Gedung diesel	: 30 M ²
18. Gedung napza	: 400 M ²
19. Gedung perlengkapan	: 400 M ²
20. Gedung penunjang diagnostik	: 200 M ²
21. Gedung rehabilitas pasien gelandangan	: 200 M ²
22. Asrama putra/putri	: 240 M ²
23. Mushola	: 25 M ²
24. Tempat Parkir	: 100 M ²
25. Gedung radiologi	: 1000 M ²
26. Gedung Narkoba	: 1.116 M ²
27. Sarana Olahraga (Tennis lapangan, Bulu Tangkis, Tennis Meja,)	

D. RUMAH DINAS

1. Rumah Type B Golongan II (1 Buah)
2. Rumah Type C Golongan II (2 Buah) @ 70 M2
3. Rumah Type D Golongan II (3 Buah) @ 45 M2
4. Rumah Type E Golongan III (2 Buah) @ 50 M2
5. Rumah Type E Golongan III (11 Buah) @ 36 M2
6. Rumah Type E Golongan III (2 Kope) @ 72 M2

BAB VI

TAMPILAN GEDUNG RUMAH SAKIT, JAJARAN STRUKTURAL DAN KEGIATAN PELAYANAN

A. TAMPILAN DEPAN RUMAH SAKIT



B. JAJARAN STRUKTURAL

1. DIREKTUR UTAMA



Direktur Utama

dr. H. Heru Effendi, Sp.KJ.

Nip : 19591220 198910 1 001

2. DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN



**Direktur
Umum & Keuangan**

Zulpikar, SE.

Nip : 19650826 198603 1 012

3. DIREKTUR PELAYANAN



**Direktur
Pelayanan**

Hermain, SKM, MKM.

Nip : 19650726 198502 1 001

C. **FOTO-FOTO DOKUMENTASI PERSONIL DAN KEGIATAN PELAYANAN TAHUN**

2015





Ruangan Poli Syaraf dan Narkoba



Pemeriksaan Fisik Pasien



Pemeriksaan Pasien Di Poli Gigi



Pelayanan Di Ruangn Poly



TTV di Ruangn Poly



KASIR





Ruangan Poly,Pemeriksaan Gigi Pasien



Ruangan Psikotes Anak



*Ruangan Poli Psikiatri
Pemeriksaan Oleh Dokter Spesialis*



Ruangan IGD Saat Menerima Pasien Baru



Menjelaskan Manfaat Minum Obat



Beraktivitas Merapikan Tempat Tidur



Menghardik Halusinasi Pendengaran



Pendidikan Kesehatan Jiwa



Cara Viksir Pasien Ruangan Gelatik







Oahraga di Depan Ruang Rehabilitasi



Kegiatan Rehabilitasi wanita



Kegiatan Bercocok Tanam



Ruang Tunggu Pasien



Gedung Rehabilitasi



Ruangan IGD



IPAL



Gedung Radiologi



Mushola Rumah Sakit Jiwa



Membuat Jadwal Harian Pasien

Rumah Sakit Jiwa Daerah

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

2015

BAB VII

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (PPK) PELAYANAN TAHUN 2015

A. CAPAIAN TARGET KINERJA PELAYANAN

Kegiatan pelayanan kesehatan dalam upaya pencapaian indikator kinerja berdasarkan rencana strategis dan standar pelayanan minimal yang telah dilakukan selama tahun 2015 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan pelayanan atau kegiatan dengan capaian kinerja selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana tergambar dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7.1
Perbandingan capaian kegiatan tahun 2014 dan tahun 2015
berdasarkan indikator kinerja pemberian pelayanan medis kuratif dan rehabilitatif

KEGIATAN					
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN TARGET KINERJA TH 2014	CAPAIAN TARGET KINERJA TH 2015	% KINERJA TH.2015 DIBANDING TH. 2014
Pelayanan Medis Rawat Jalan	Kunjungan Poliklinik Jiwa	Orang	5,660	5,281	-6.7
	Kunjungan klinik anak dan remaja	Orang	274	367	33.9
	Kunjungan klinik psikiatri geriatri	Orang	274	3,256	1088.3
	Kunjungan Klinik umum	Orang	316	24	-92.4
	Kunjungan klinik psikologi	Orang	480	2,499	420.6
	Kunjungan klinik gigi	Orang	128	440	243.8
	Kunjungan rehabilitasi rehab psikososial	Orang	2,457	1,893	-23.0
	Kunjungan konsul psikiater	Orang	590	460	-22.0
TOTAL			10,179	14,220	39.70

KEGIATAN					
ZURAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN TARGET KINERJA TH 2014	CAPAIAN TARGET KINERJA TH 2015	% KINERJA TH.2015 DIBANDING TH. 2014
Kegawat darurat	Kunjungan IGD	Orang	121	560	362.8
	VIP	Orang	0	0	0
	Kelas I	Orang	0	1	0
	Kelas II	Orang	12	0	-100.0
	Kelas III	Orang	584	536	-8.2
	Pasien Lari	Orang	14	0	-100.0
TOTAL			731	1,097	50.07

Tabel 7.2
Perbandingan capaian kegiatan th. 2014 & th.2015 berdasarkan indikator kinerja pemberian pelayanan medis promotif , preventif dan pelayanan penunjang

KEGIATAN					
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN TARGET KINERJA TH.2014	CAPAIAN TARGET KINERJA TH.2015	% KINERJA TH.2014 DIBANDING TH. 2014
Penyuluhan keswa dalam provinsi	Kegiatan kesehatan jiwa mobilitas	Kali	70	93	32.9
	Kegatan homevisite	Kali	47	48	2.1
	Jumlah pasien yang dilayani dalam kegiatan home visite	Orang	156	992	535.9
	total		273	1133	315.0
Fisioterapi	Kunjungan Klinik fisioterapi	Orang	522	558	6.9
EEG	Pemeriksaan EEG	Orang	12	0	-100.0
ECT	Pemeriksaan ECT	Orang	0	0	0.0
EKG	Pemeriksaan EKG	Orang	0	0	0.0
Biofeedback	Pemeriksaan Biofeedback	Orang	0	2	0.0
Laboratorium	Pemeriksaan Laboratorium	Orang	1980	3261	0.0
Stress analyzer	Pemeriksaan stress analyzer	Orang	43	146	239.5
Pemeriksaan psikometri	pemeriksaan psikometri	Orang		0	0.0
Total		Orang	2,557	3,967	55.1

Berdasarkan fungsinya, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan kegiatan - kegiatan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan non medis pelayanan asuhan keperawatan, administrasi umum dan keuangan serta sebagai pusat rujukan kesehatan jiwa. Tahun 2014 dan 2015 terdapat 10 daftar terbesar penyakit pasien rawat jalan berdasarkan tabel 7.3

Tabel 7.3
10 (sepuluh) Penyakit Terbesar Pasien Rawat Jalan
Tahun 2014 dan 2015

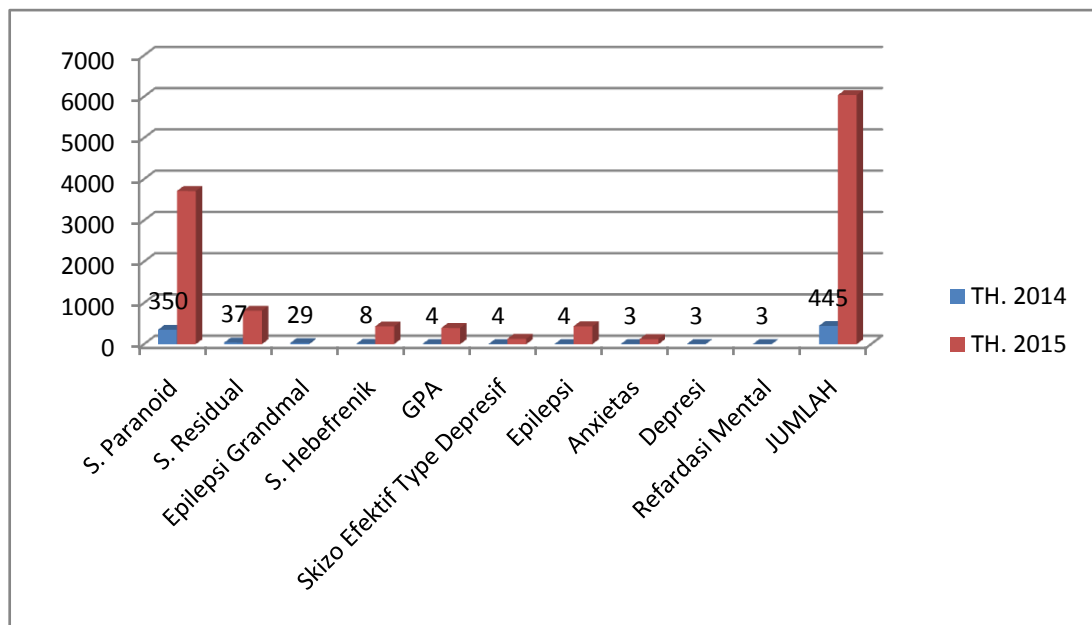
NO	KODE PENYAKIT	DEFINISI PENYAKIT	JUMLAH KASUS TAHUN 2014	JUMLAH KASUS TAHUN 2015	% KASUS TH 2015 DIBANDING THN 2014
1	S. Paranoid	F20.0	2434	1090	-55.2
2	S. Hebefrenik	F20.1	578	132	-77.2
3	Gang Psikotik akut	F23.9	389	79	-79.7
4	Skizoafektif Type Manic	F25.0	295	33	-88.8
5	Skzofrenia Ytt	Z03.2	183	18	-90.2
6	S Residual	F20.5	175	6	-96.6
7	Kata Tonik	F53.0	131	21	-84.0
8	Penyalahgunaan Zat Adiktif	F16.5	125	9	-92.8
9	Retardasi Mental	F70	67	3	-95.5
10	Skizoafektif Type Bipolar/Depresif	F25.1	107	31	-71.0
	JUMLAH		4484	1422	-68.3

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penyakit terbesar pasien rawat jalan pada tahun 2014 terdapat pada penyakit S.Paranoid dengan jumlah 2.434 kasus dan pada tahun 2015 masih di dominasi oleh penyakit S.Paranoid dengan jumlah 1090 kasus.

Tabel 7.4
Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2015

NO	BULAN	KUNJUNGAN UMUM	KUNJUNGAN JIWA
1	JANUARI	19	505
2	FEBUARI	12	563
3	MARET	11	679
4	APRIL	16	646
5	MEI	20	666
6	JUNI	18	693
7	JULI	17	679
8	AGUSTUS	17	706
9	SEPTEMBER	16	741
10	OKTOBER	12	785
11	NOVEMBER	18	786
12	DESEMBER	12	881
2015		188	8330

Grafik 7.1
Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2015 di RSJD
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



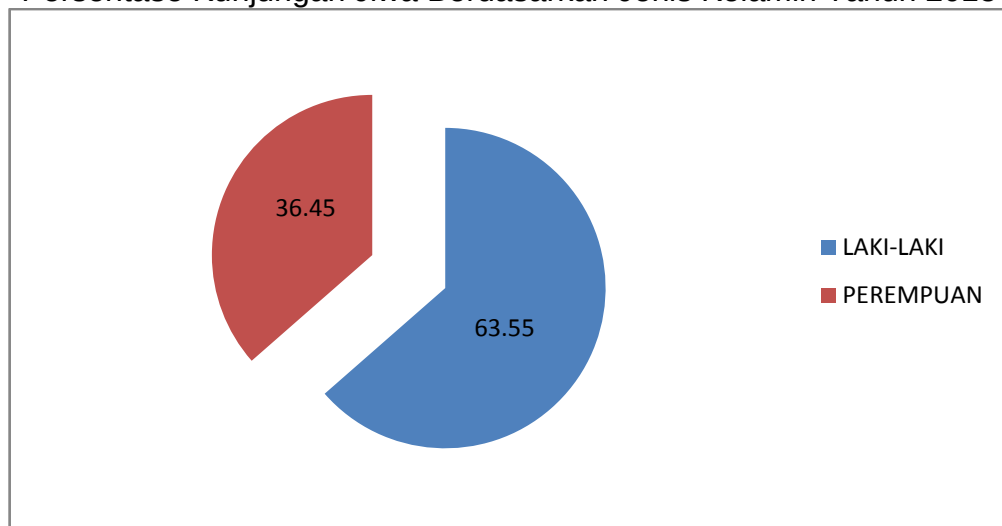
Berdasarkan data tahun 2015 diatas, jumlah kunjungan jiwa tertinggi terdapat pada jumlah kunjungan jiwa sebanyak 881 kunjungan

sedangkan jumlah kunjungan umum tertinggi terdapat pada bulan Mei dengan jumlah kunjungan sebanyak 20 kunjungan.

Tabel 7.5
Jumlah Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015

NO	BULAN	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	316	270
2	FEBUARI	354	277
3	MARET	417	267
4	APRIL	417	263
5	MEI	415	245
6	JUNI	432	261
7	JULI	434	251
8	AGUSTUS	443	229
9	SEPTEMBER	474	261
10	OKTOBER	508	206
11	NOVEMBER	516	189
12	DESEMBER	565	316
JUMLAH		5291	3035

Tabel 7.2
Persentase Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015

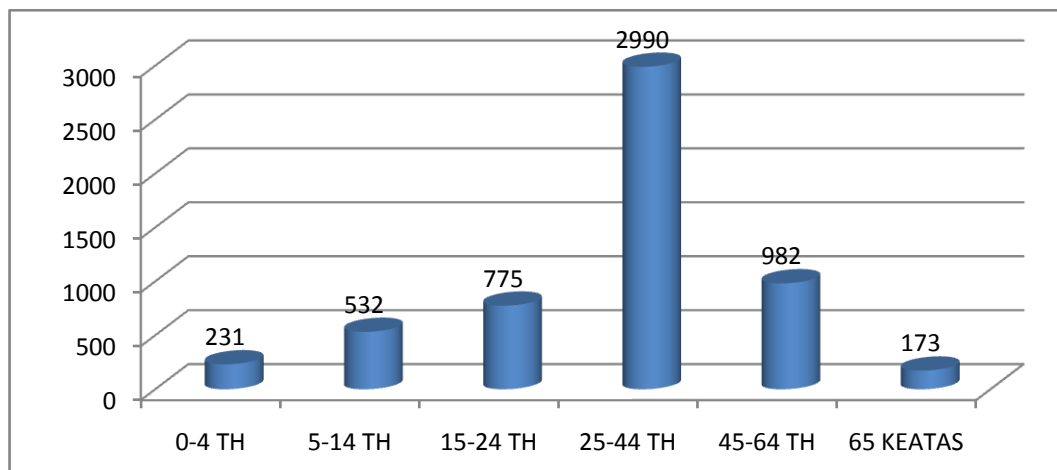


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan jiwa berdasarkan jenis kelamin laki- laki dengan persentase 63,55 % lebih tinggi dibanding dengan kunjungan jenis kelamin prempuan dengan persentase 36,45 % .

Tabel 7.6
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2015

NO	BULAN	KELOMPOK UMUR					
		0-4 TH	5-14 TH	15-24 TH	25-44 TH	45-64 TH	65 KEATAS
1	JANUARI	11	65	56	263	96	14
2	FEBUARI	18	55	80	300	106	4
3	MARET	33	62	78	361	138	7
4	APRIL	16	35	86	349	152	8
5	MEI	29	55	78	378	153	12
6	JUNI	26	34	91	380	157	5
7	JULI	22	24	58	372	144	14
8	AGUSTUS	33	29	89	354	191	10
9	SEPTEMBER	24	38	101	396	167	15
10	OKTOBER	37	50	111	385	185	17
11	NOVEMBER	36	50	108	390	187	15
12	DESEMBER	37	72	125	413	214	20
JUMLAH		322	569	1061	4341	1890	141

Grafik 7.3
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2015

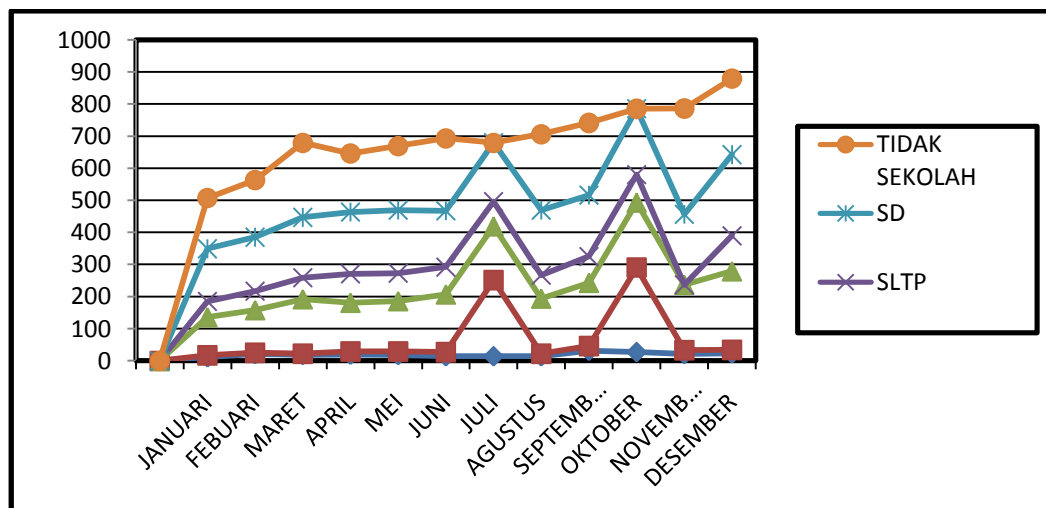


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa berdasarkan kelompok umur yang paling tinggi terdapat pada kelompok umur yang berkisar 25 sampai 44 tahun dengan jumlah **4.341** orang.

Tabel 7.7
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2015

BULAN	PERGURUAN TINGGI	D II/D III	SLTA	SLTP	SD	TIDAK SEKOLAH
JANUARI	11	6	119	49	164	156
FEBUARI	21	4	133	59	168	178
MARET	18	4	170	67	188	232
APRIL	19	10	152	90	192	183
MEI	18	11	157	87	196	200
JUNI	14	13	180	85	175	226
JULI	14	237	168	77	183	0
AGUSTUS	24	8	172	73	202	237
SEPTEMBER	31	15	197	82	191	225
OKTOBER	27	263	203	87	205	0
NOVEMBER	21	12	204	0	219	330
DESEMBER	23	11	245	111	252	237
TOTAL	241	594	2100	867	2335	2204

Grafik 7.4
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2015

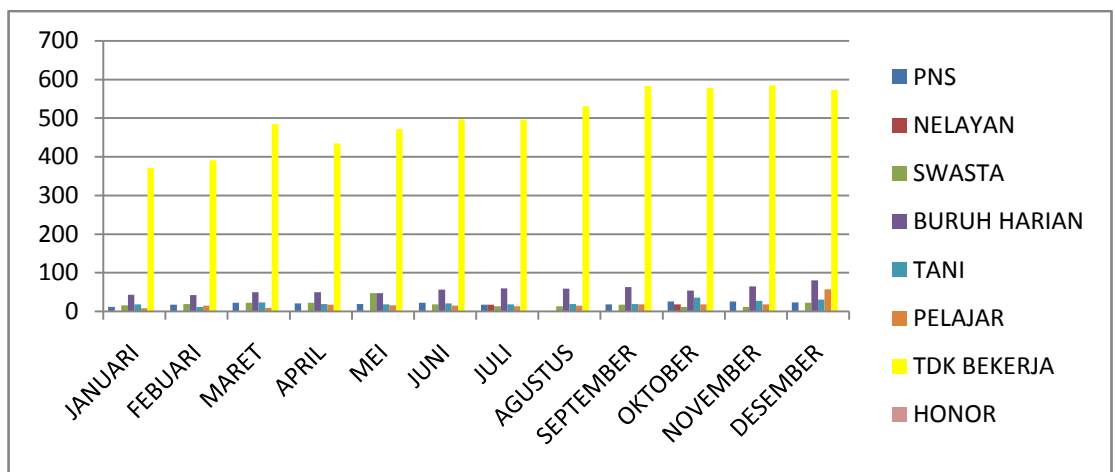


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa berdasarkan pendidikan tahun 2015 yang paling tinggi terdapat pada tingkat pendidikan SD dengan jumlah **2.335** orang dan tidak sekolah dengan jumlah **2.204** orang.

Tabel 7.8
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015

BULAN	PNS	NELAYAN	SWASTA	BURUH HARIAN	TANI	PELAJAR	TDK BEKERJA	HONOR
JANUARI	12	0	16	43	18	8	371	0
FEBUARI	17	0	19	42	12	15	391	0
MARET	22	0	22	50	23	9	485	0
APRIL	21	0	22	50	19	17	435	0
MEI	19	0	47	47	18	16	471	0
JUNI	22	0	18	56	21	15	497	0
JULI	17	17	13	60	18	13	496	0
AGUSTUS	0	0	13	59	19	15	531	0
SEPTEMBER	18	0	17	63	19	18	583	0
OKTOBER	26	18	12	54	36	18	578	0
NOVEMBER	26	0	12	65	27	18	585	0
DESEMBER	23	0	22	80	31	57	573	0
Total 2015	223	35	233	669	261	219	5996	0

Grafik 7.5
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015

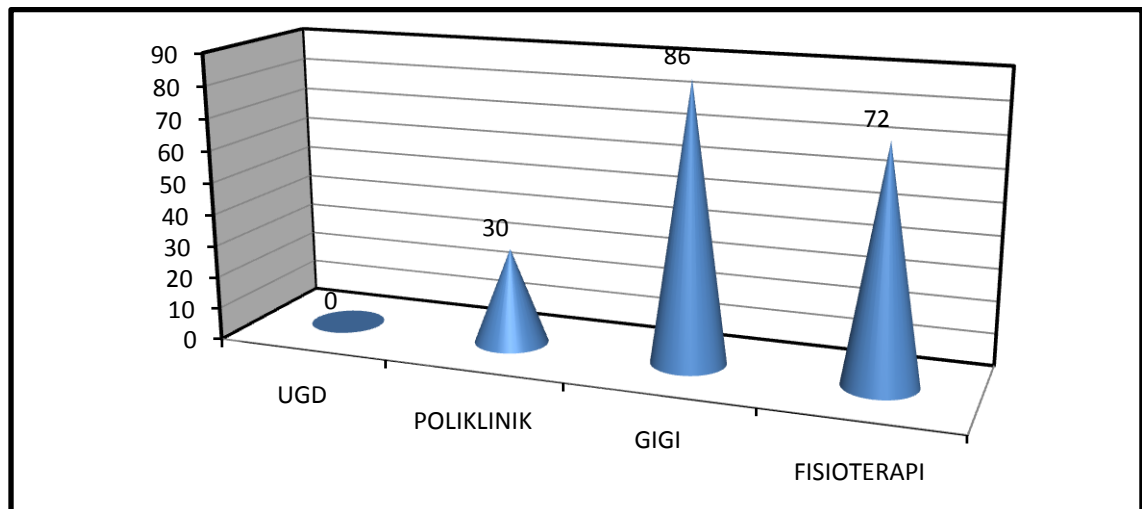


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa yang paling tinggi jumlah kunjungan berdasarkan tingkat pekerjaan terdapat pada pasien yang tidak bekerja dengan total **5.996** orang dan pada pasien dengan pekerjaan buruh harian sejumlah 669 orang.

Tabel 7.9
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2015

BULAN	UGD	POLIKLINIK	GIGI	FISIOTERAPI
JANUARI	0	4	14	1
FEBUARI	0	2	3	7
MARET	0	2	8	1
APRIL	0	3	6	7
MEI	2	3	4	13
JUNI	0	5	5	8
JULI	0	3	9	5
AGUSTUS	0	3	12	2
SEPTEMBER	0	1	11	4
OKTOBER	0	2	4	6
NOVEMBER	0	1	6	11
DESEMBER	0	1	4	7
TOTAL	2	30	86	72

Grafik 7.6
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2015



Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan umum tahun 2015 yang paling tinggi terdapat pada kunjungan poli gigi dengan jumlah 86 dan fisioterapi 72 orang, tahun 2015 lebih didominasi oleh pasien ke kunjungan poli gigi, jika dibandingkan dengan tahun 2014, di tahun 2015

masih didominasi pasien kunjungan poli gigi, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi pergeseran kunjungan dari 2 tahun terakhir.

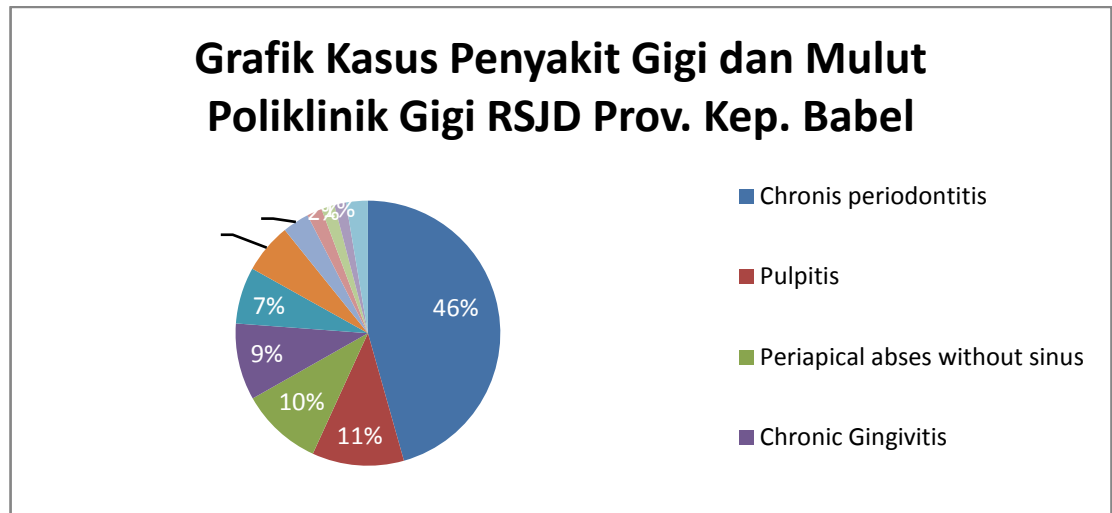
Tabel 7.10

Jumlah tindakan Pasien Rawat Jalan dan Pasien Rawat Inap Poli Gigi dan Mulut Tahun 2015

No	JENIS TINDAKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	Screening Kesehatan Gigi dan Mulut	24	21	16	9	19	12	9	15	12	14	17	20	188
2	Dental Health Education	8	11	13	11	10	18	11	11	18	16	16	12	155
3	Pengobatan Gigi	13	10	3	2	3	3	3	8	4	6	4	12	71
4	Pencabutan Gigi tetap	6	5	7	2	3	4	7	2	7	8	0	2	53
5	Konsultasi	0	0	0	0	1	0	3	2	1	0	3	1	11
6	Pencabutan Gigi susu	4	1	0	2	0	0	0	2	1	0	0	0	10
7	Pembersihan Karang Gigi	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	Jumlah	55	51	39	26	36	37	33	40	43	44	40	47	491

Grafik 7.7

Jumlah tindakan poli gigi dan mulut Rumah Sakit Jiwa Daerah
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015



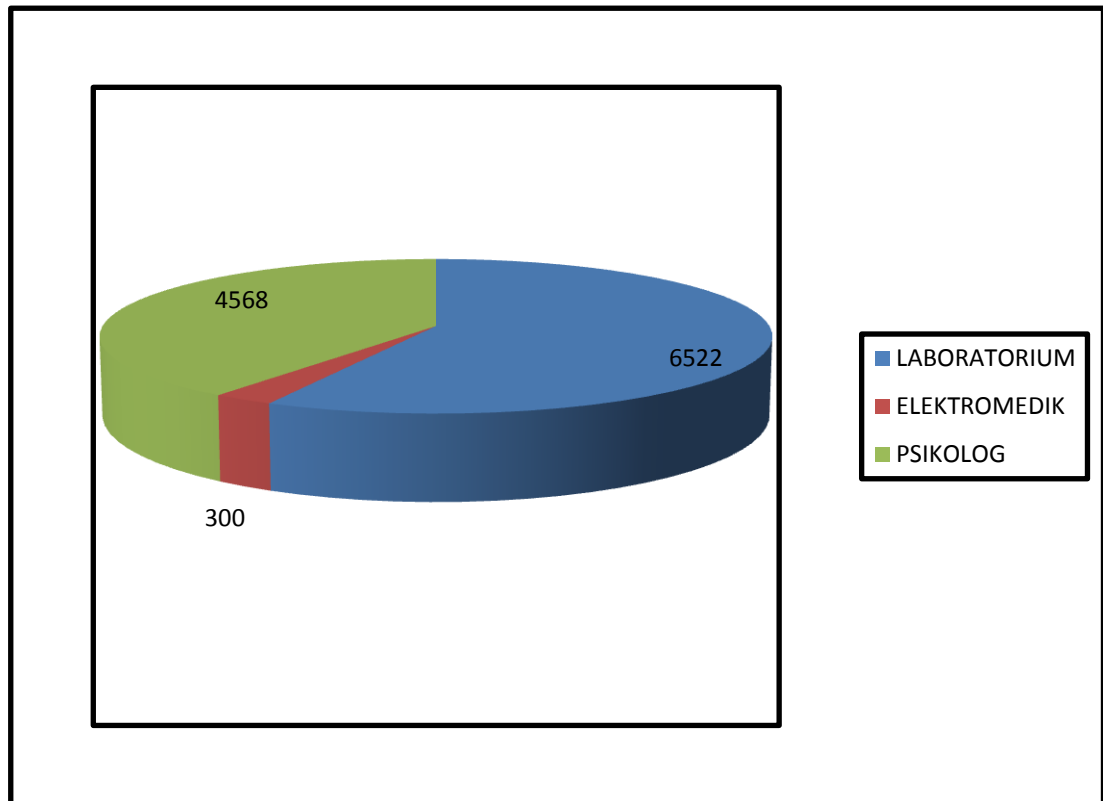
Berdasarkan data diatas jumlah tindakan poli gigi dan mulut Rumah
Sakit Jiw Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pasien rawat inap
dan jumlah pasien rawat jalan pada tahun 2015 berjumlah 491 pasien

Tabel 7.11
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2015

NO	BULAN	LABORATORIUM	ELEKTROMEDIK	PSIKOLOG
1	JANUARI	358	7	123
2	FEBUARI	288	2	150
3	MARET	532	115	106
4	APRIL	410	3	331
5	MEI	196	1	106
6	JUNI	49	5	860
7	JULI	72	2	135
8	AGUSTUS	333	2	312
9	SEPTEMBER	288	7	47
10	OKTOBER	330	4	38
11	NOVEMBER	405	2	76
12	DESEMBER	3261	150	2284
JUMLAH		6522	300	4568

Grafik 7.8

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksan Tahun 2015

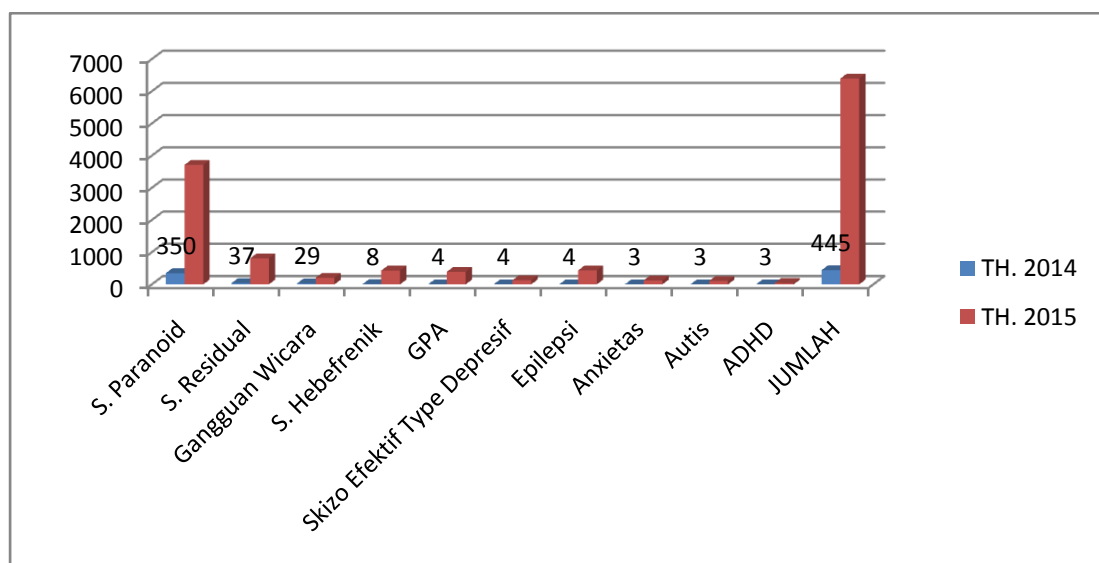


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa berdasarkan pemeriksaan pada tahun 2015 tingkat kunjungan tertinggi terdapat pada kunjungan pemeriksaan psikolog dengan total 6.522 orang, dan tingkat kunjungan terendah terdapat pada pemeriksaan elektromedik dengan total 300 orang.

Tabel 7.12
Daftar 10 (sepuluh) Penyakit Terbesar Pasien Rawat Inap
Tahun 2014 dan 2015

NO	DEFENISI PENYAKIT	KODE PENYAKIT	JUMLAH KASUS TAHUN 2014	JUMLAH KASUS TAHUN 2015
1	S. Paranoid	F 20.0	350	3714
2	S. Hebefrenik	F 20.1	37	812
3	Gang Psikotik Akut	F 23.9	29	205
4	Skizoafektif Type Manic	F25.0	8	432
5	Observasi	Z03.2	4	394
6	S.Residual	F20.5	4	130
7	Kata tonik	F53.0	4	434
8	Penyalahgunaan zat adiktif	F16.5	3	124
9	RM Sedang	F71	3	109
10	Skizoafektif Type Bipolar/Depresif	F25.1	3	44
JUMLAH			445	1315

Grafik 7.9
Perbandingan dan persentase Pasien Rawat Inap Tahun 2014 dan 2015

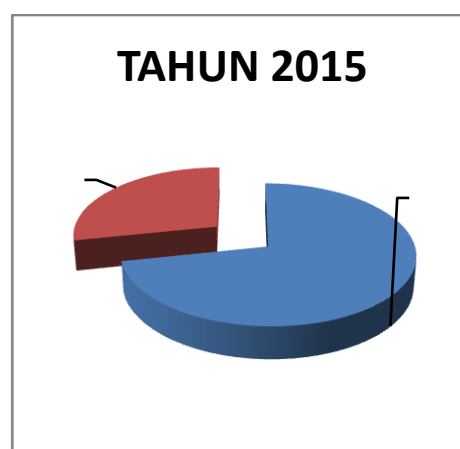
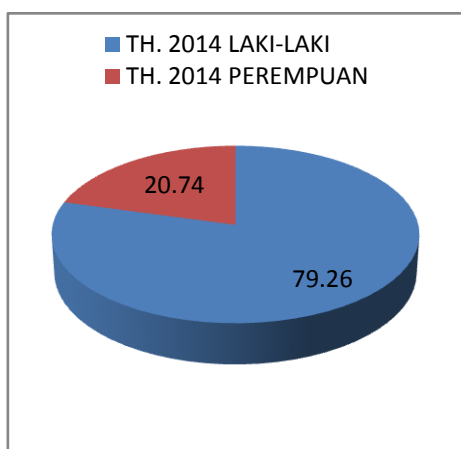


Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penyakit terbesar pasien rawat inap pada tahun 2014 sebesar 445 kasus dan tahun 2015 1.010 kasus yang sama-sama didominasi oleh kasus S.Paranoid.

Tabel 7.13
Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015

NO	BULAN	Tahun 2014		Tahun 2015	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	23	8	36	13
2	FEBUARI	21	8	37	21
3	MARET	29	5	31	10
4	APRIL	23	18	28	15
5	MEI	28	16	35	14
6	JUNI	26	13	27	11
7	JULI	22	4	37	14
8	AGUSTUS	29	7	31	12
9	SEPTEMBER	39	17	28	8
10	OKTOBER	25	15	32	16
11	NOVEMBER	35	8	36	11
12	DESEMBER	35	13	23	11
JUMLAH		335	132	381	158

Grafik 7.10
Persentase Pasien Rawat Inap
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014 dan 2015

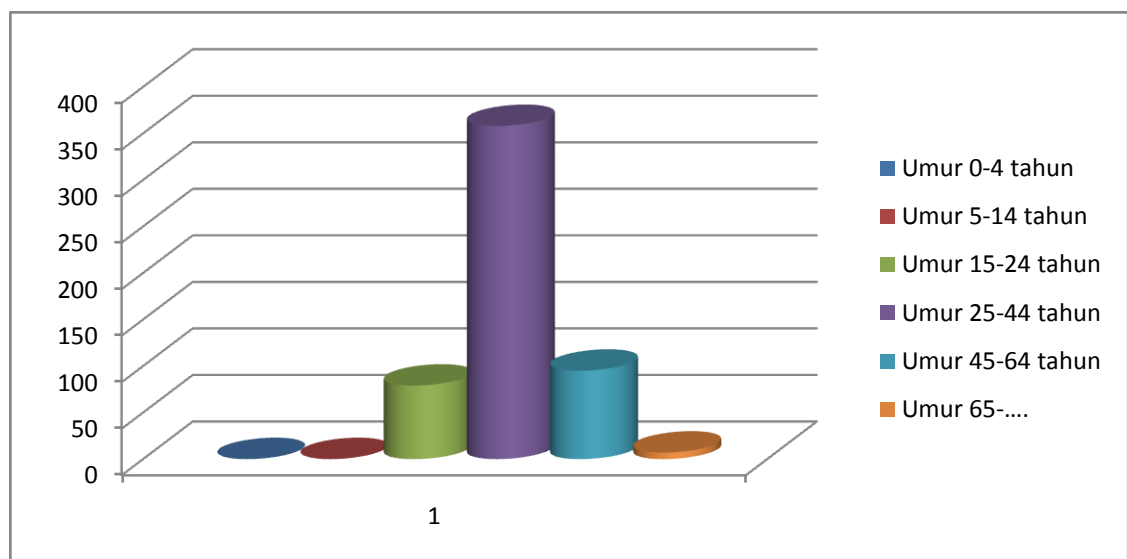


Berdasarkan data diatas terlihat bahwa presentase pasien rawat inap tahun 2014 sebesar 79,26 yang tertinggi terdapat pada pasien jenis kelamin laki-laki sebesar 75,8 %, demikian juga tahun 2014 sebesar 79,26 (lebih tinggi dari tahun 2013)

Tabel 7.14
Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun 2015

No	BULAN	0-4	5-14	15-24	25-44	45-64	65 thn
1	JANUARI	0	0	7	30	10	2
2	PEBRUARI	0	0	11	36	8	1
3	MARET	0	0	3	33	5	0
4	APRIL	0	0	6	30	7	0
5	MEI	0	0	7	31	11	0
6	JUNI	0	0	5	27	5	1
7	JULI	0	0	11	30	10	0
8	AGUSTUS	0	0	8	22	11	2
9	SEPTEMBER	0	0	7	27	2	0
10	OKTOBER	0	0	2	37	9	0
11	NOPEMBER	0	0	6	34	11	1
12	DESEMBER	0	0	6	21	6	0
JUMLAH		0	0	79	358	95	7

Grafik 7.11
Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun 2015

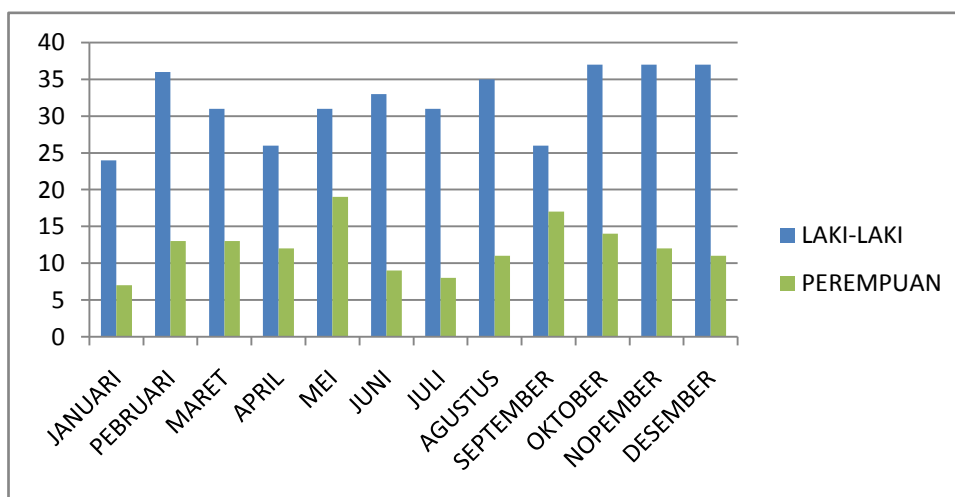


Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasien masuk berdasarkan kelompok umur pada tahun 2015 terdapat pada pasien dengan kelompok umur sekitar 25- 44 tahun. Di dapatkan angka sebesar 358 orang.

Tabel 7.15
Jumlah Penderita Keluar
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015

NO	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	24	7
2	PEBRUARI	36	13
3	MARET	31	13
4	APRIL	26	12
5	MEI	31	19
6	JUNI	33	9
7	JULI	31	8
8	AGUSTUS	35	11
9	SEPTEMBER	26	17
10	OKTOBER	37	14
11	NOPEMBER	37	12
12	DESEMBER	37	11
JUMLAH		384	146

Grafik 7.12
Jumlah Penderita Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015

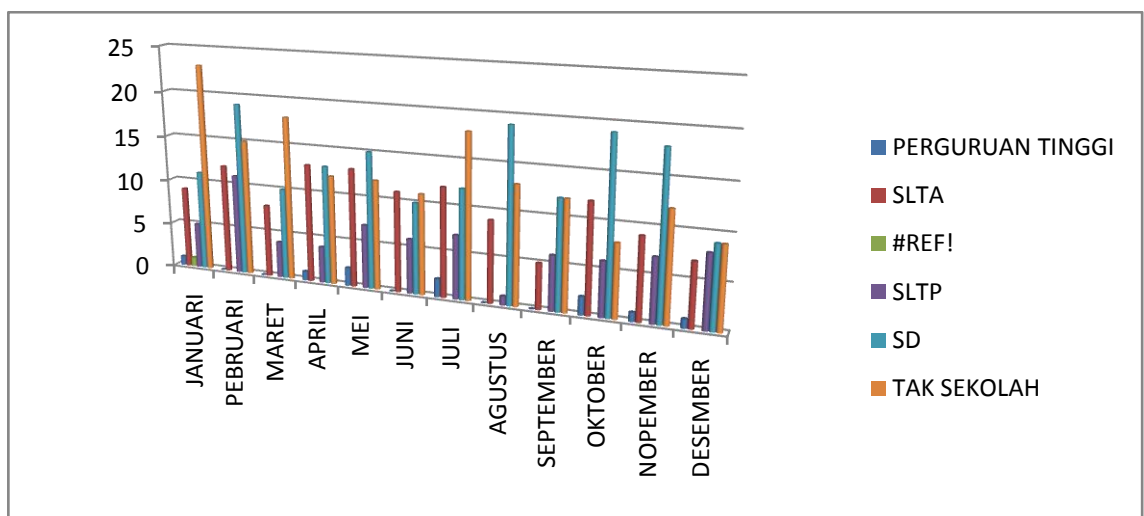


Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penderita keluar berdasarkan jenis kelamin tahun 2015 tertinggi terdapat pada jenis kelamin laki laki dengan jumlah 384 pasien sedangkan pasien prempuan berjumlah 146 pasien.

Tabel 7.16
Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2015

NO	BULAN	PERGURUAN TINGGI	D- III/D-II	SLTA	SLTP	SD	TAK SEKOLAH
1	JANUARI	1	0	9	5	11	23
2	PEBRUARI	0	1	12	11	19	15
3	MARET	0	1	8	4	10	18
4	APRIL	1	0	13	4	13	12
5	MEI	2	0	13	7	15	12
6	JUNI	0	0	11	6	10	11
7	JULI	2	0	12	7	12	18
8	AGUSTUS	0	1	9	1	19	13
9	SEPTEMBER	0	1	5	6	12	12
10	OKTOBER	2	1	12	6	19	8
11	NOPEMBER	1	0	9	7	18	12
12	DESEMBER	1	0	7	8	9	9
JUMLAH		10	5	120	72	167	163

Grafik 7.13
Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2015

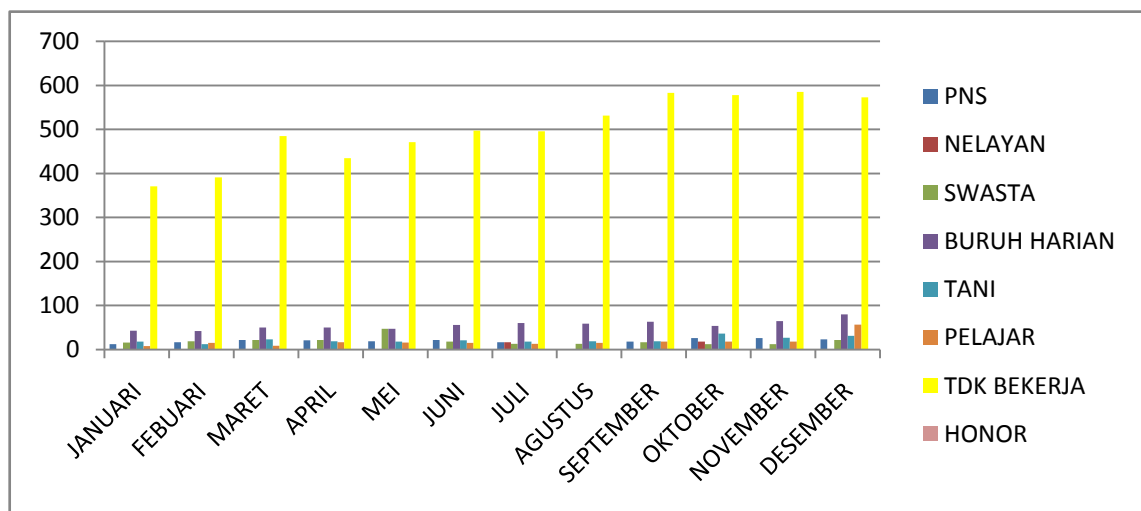


Dari gambar diatas terlihat bahwa presentase pasien ranap masuk berdasarkan pendidikan tahun 2015 tertinggi terdapat pada pasien dengan tingkat pendidikan SD dengan jumlah 167 orang.

Tabel 7.17
Jumlah Pasien Ranap Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015

BULAN	PNS	NELAYAN	SWASTA/ WIRASWASTA	BURUH HARIAN	TANI	PELAJAR/ MAHASISWA	TDK BEKERJA	HONOR
JANUARI	1	0	2	4	1	0	41	0
FEBUARI	1	0	0	3	1	1	52	0
MARET	0	0	1	3	2	0	35	0
APRIL	2	0	1	2	0	0	38	0
MEI	0	0	4	6	1	0	38	0
JUNI	0	0	4	4	4	0	26	0
JULI	0	0	1	4	3	0	43	0
AGUSTUS	0	0	1	7	1	1	33	0
SEPTEMBER	1	0	0	3	1	0	31	0
OKTOBER	1	0	3	3	7	0	34	0
NOVEMBER	0	0	1	2	0	0	43	1
DESEMBER	0	1	2	2	2	0	27	0
total	6	1	20	43	23	2	441	1

Grafik 7.14
Jumlah Pasien Ranap Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015

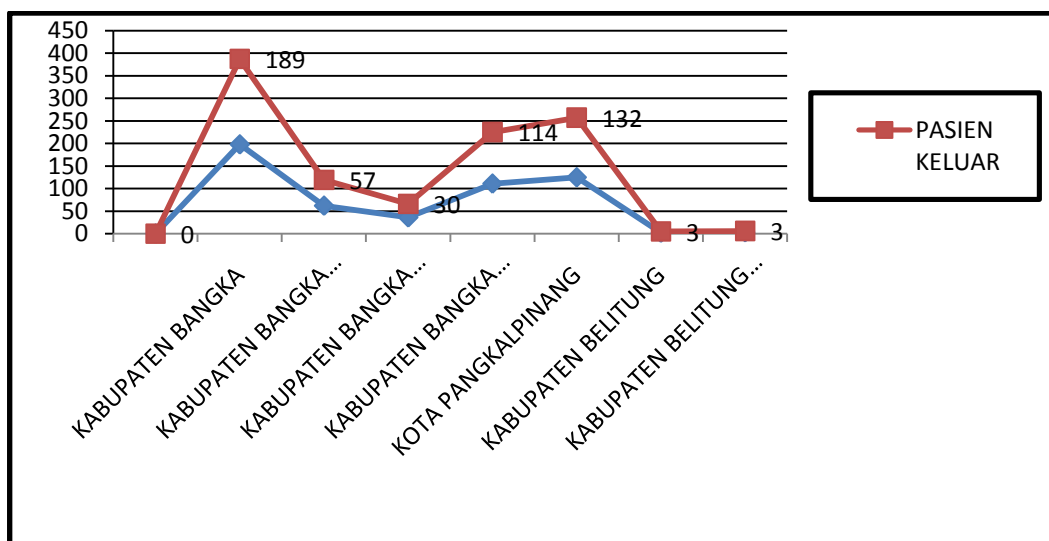


Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasien ranap berdasarkan pekerjaan pada tahun 2015 yang tertinggi terdapat pada pasien yang tidak bekerja, dengan jumlah 441 orang.

Tabel 7.18
Jumlah Penderita Masuk dan Keluar Berdasarkan daerah Domisili
Tahun 2015

KABUPATEN / KOTA	PASIEN MASUK	PASIEN KELUAR
KABUPATEN BANGKA	198	189
KABUPATEN BANGKA TENGAH	62	57
KABUPATEN BANGKA SELATAN	36	30
KABUPATEN BANGKA BARAT	111	114
KOTA PANGKALPINANG	125	132
KABUPATEN BELITUNG	2	3
KABUPATEN BELITUNG TIMUR	3	3
TOTAL	537	528

Grafik 7.15
Jumlah Penderita Masuk dan Keluar Berdasarkan daerah Domisili
Tahun 2015

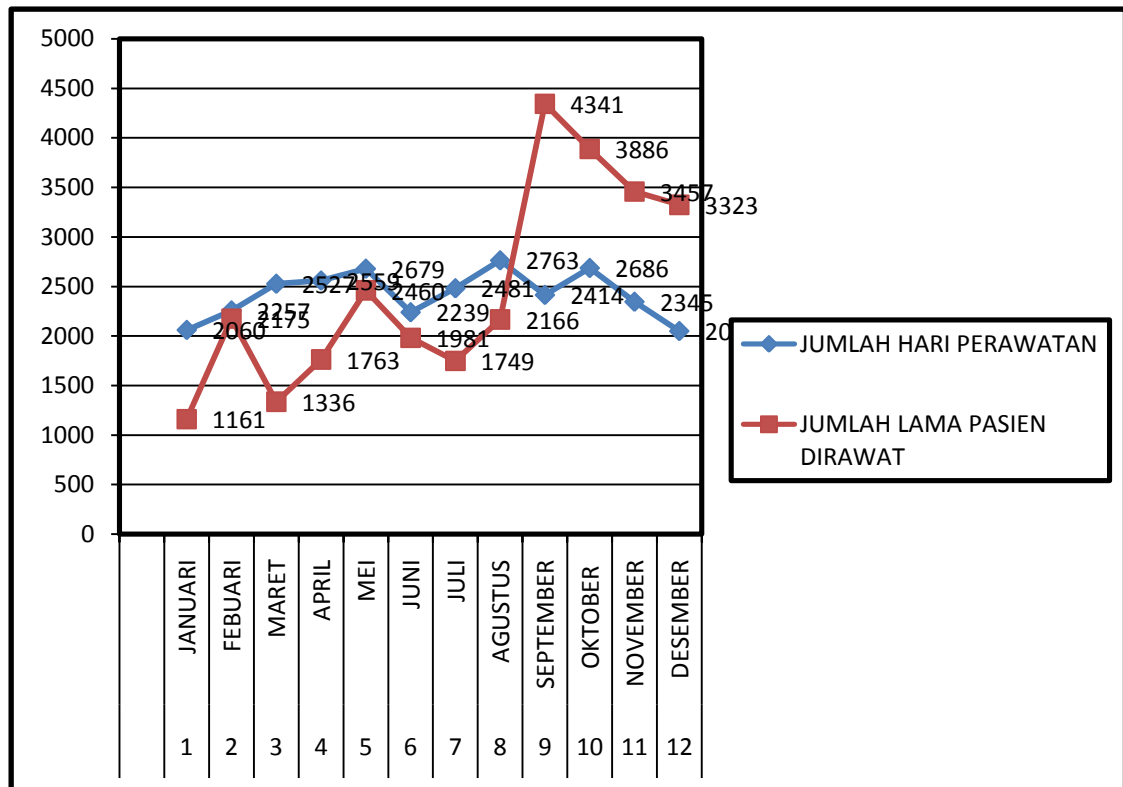


Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penderita masuk berdasarkan daerah domisili tertinggi terdapat pada kabupaten Bangka Tahun 2015 dengan jumlah pasien sebanyak 183 mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 berjumlah 156 orang. Sedangkan Jumlah penderita keluar berdasarkan daerah domisili tertinggi masih terdapat pada kabupaten Bangka dimana tahun 2015 sebanyak 173 juga mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 dengan jumlah pasien sebanyak 158 orang.

Tabel 7.19
Jumlah Hari Perawatan dan Hari Dirawat Tahun 2015

BULAN	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA PASIEN DIRAWAT
JANUARI	2060	1161
FEBUARI	2257	2175
MARET	2527	1336
APRIL	2559	1763
MEI	2679	2460
JUNI	2239	1981
JULI	2481	1749
AGUSTUS	2763	2166
SEPTEMBER	2414	4341
OKTOBER	2686	3886
NOVEMBER	2345	3457
DESEMBER	2049	3323
Total	29059	29798

Grafik 7.16
Jumlah Hari Perawatan dan Hari Dirawat Tahun 2015



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah hari perawatan pada tahun 2015 didapatkan angka rata- rata sebesar 3.765 lebih tinggi dibanding tahun 2014 sejumlah angka rata- rata sebesar 2.455 hari.

B. PELAYANAN RAWAT INAP

Pelayanan rawat inap diselenggarakan pada ruang rawat inap perawatan yang terdiri dari :

1. Ruang rawat Inap Untuk pasien Pria :

- a. Ruang Elang
- b. Ruang Rajawali
- c. Ruang Kutilang

2. Ruang rawat Inap Untuk pasien wanita :

- a. Ruang Merpati
- b. Ruang Gelatik

3. Ruang rawat Inap untuk ketergantungan Obat

Ruang NAPZA

4. Ruang Rawat Inap IPC

5. Ruang IGD Umum

Pelayanan IGD diselenggarakan untuk melayani kedaruratan pasien jiwa dan non jiwa selama 24 jam.

6. Tingkat kelas rawat Inap dan Kapasitas Tempat Tidur :

1. Perawatan kelas VIP	0
2. Perawatan Kelas I	10
3. Perawatan Kelas II	20
4. Perawatan kelas III	90
JUMLAH	120 T

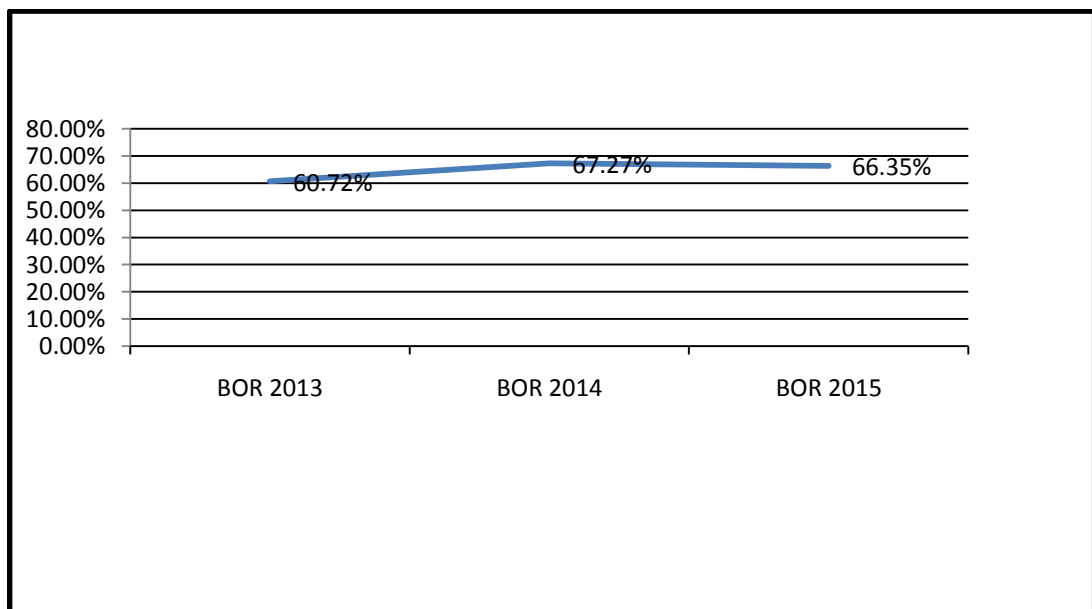
Tabel 7.20
Capaian Indikator Kegiatan Pelayanan 5 (lima) Tahun Terakhir

NO	URAIAN	2011	2012	2013	2014	2015
1	Tempat tidur tersedia	120	120	120	120	120
2	BOR (Ratio penggunaan tempat tidur)	59,73	63,5	60,72	67,27	66,35
3	AVLOS (Rata-rata lamanya dirawat)	55,38	47,26	68,10	76,24	55,26
4	TOI (Jarak waktu antar pemakaian tempat tidur)	42,12	43,58	45,34	32,14	28,71
5	BTO (Rata-rata frekuensi penggunaan tempat tidur)	0,31	0,27	0,28	0,325	0,37
6	NDR (‰)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,002
7	GDR (‰)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,003
8	% Pasien keluar mati kurang dari 48 jam	-	-	-	-	-
9	Jumlah hari perawatan	26,166	27,426	29,147	29,458	29059
10	Jumlah pasien masuk	464	392	392	451	537
11	Rata rata pasien masuk per hari	1,28	1,08	1,08	1,08	1,49
12	Rata rata pasien keluar per hari	1,30	1,08	1,08	1,29	1,47

Tabel 7.21
BED OCCUPANCY RATE (BOR) RSJD PROV.KEP.BABEL
TAHUN 2013 ,2014 dan 2015

NO	BULAN	BOR 2013	BOR 2014	BOR 2015
1	JANUARI	63.90%	54.57%	55.38%
2	FEBUARI	60.56%	64.26%	67.17%
3	MARET	68.55%	66.02%	67.93%
4	APRIL	60.83%	76.35%	71.08%
5	MEI	57.23%	76.59%	72.02%
6	JUNI	54.92%	77.22%	62.19%
7	JULI	57.88%	71.99%	66.72%
8	AGUSTUS	57.02%	66.99%	74.27%
9	SEPTEMBER	65.94%	68.94%	67.06%
10	OKTOBER	65.73%	69.22%	72.20%
11	NOVEMBER	58.17%	61.08%	65.14%
12	DESEMBER	57.86%	54.01%	55.08%
RATA - RATA BOR		60.72%	67.27%	66.35%

Grafik 7.17
BED OCCUPANCY RATE (BOR) RSJD PROV.KEP.BABEL
TAHUN 2013,2014 DAN 2015



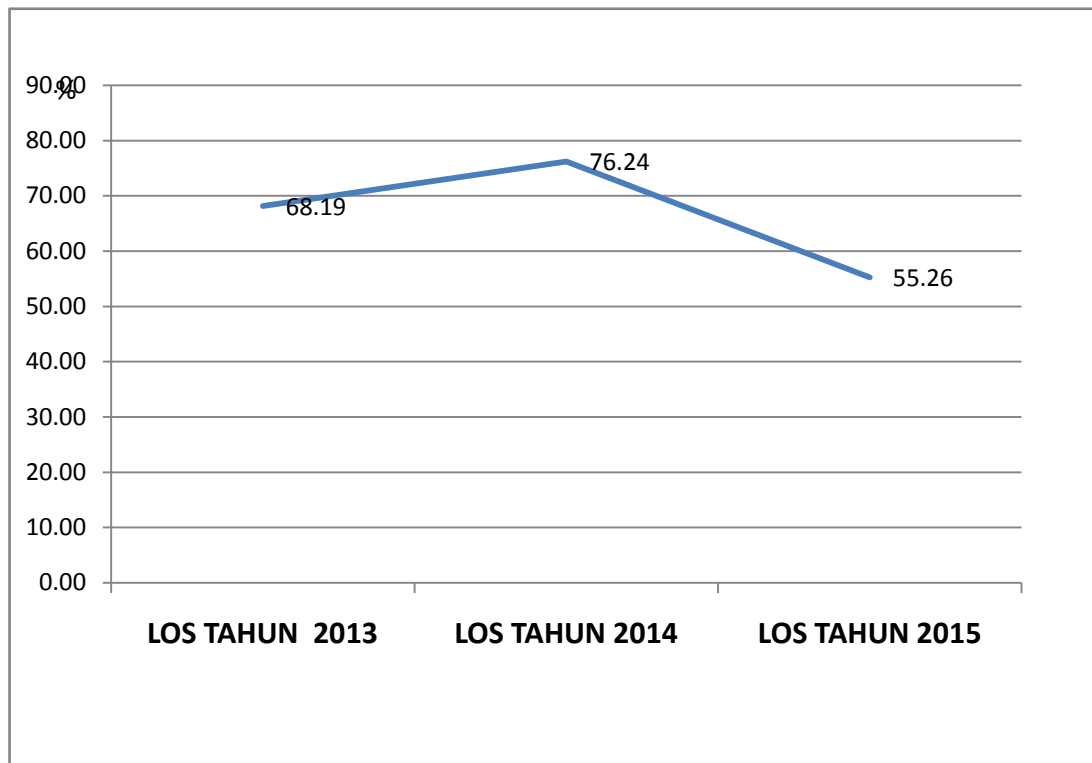
BOR adalah presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah sakit.

Adapun capaian BOR tertinggi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 yaitu sebesar 66.35%, di banding BOR tahun 2014 sebesar 67.27 % terjadi penurunan. Standar BOR dari Kemenkes sebesar 60.85 dan pencapaian BOR di RSJD Prov.Kep.Babel tahun 2015 mengalami penurunan jika dibanding tahun lalu sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 7.22
AVERAGE LENGTH OF STAY (AVLOS) RSJD PROV.KEP.BABEL
TAHUN 2013,2014 DAN 2015

NO.	BULAN	LOS TAHUN 2013	LOS TAHUN 2014	LOS TAHUN 2015
1	JANUARI	57.76	57.00	37.45
2	FEBUARI	50.23	55.69	44.39
3	MARET	52.52	42.65	30.36
4	APRIL	96.86	33.66	46.39
5	MEI	101.13	148.16	49.20
6	JUNI	90.67	59.64	46.40
7	JULI	82.06	50.15	44.85
8	AGUSTUS	50.19	69.58	47.09
9	SEPTEMBER	56.09	55.34	100.95
10	OKTOBER	45.71	55.50	76.20
11	NOVEMBER	68.23	196.49	70.55
12	DESEMBER	66.85	91.13	69.23
RATA RATA LOS		68.19	76.24	55.26

Grafik 7.18
 AVERAGE LENGTH OF STAY (AVLOS) PROV.KEP.BABEL TAHUN
 2013,2014 DAN 2015

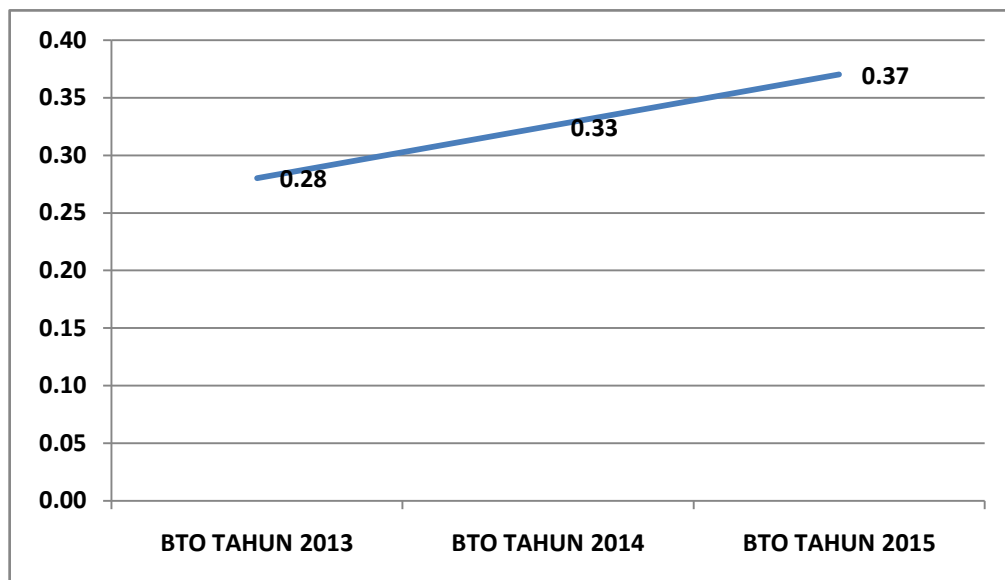


Avarage Length Of Stay (AVLOS) yaitu rata- rata lamanya rawat seorang pasien. Indikator diatas memberikan Gambaran tingkat efisiensi dan gambaran mutu pelayanan. Apabila diterapkan pada diagnosis tertentu, maka perlu pengamatan yang lebih lanjut. Pencapaian LOS tertinggi Rumah Sakit Jiwa daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 yaitu sebesar 55.26 % sedangkan pada tahun 2014 sebesar 76.24 % .

Tabel 7.23
BTO RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2013, 2014 DAN 2015

NO	BULAN	BTO TAHUN 2013	BTO TAHUN 2014	BTO TAHUN 2015
1	JANUARI	0.24	0.26	0.26
2	FEBUARI	0.22	0.24	0.41
3	MARET	0.28	0.28	0.37
4	APRIL	0.37	0.34	0.32
5	MEI	0.38	0.37	0.42
6	JUNI	0.23	0.33	0.35
7	JULI	0.27	0.22	0.33
8	AGUSTUS	0.28	0.30	0.38
9	SEPTEMBER	0.18	0.47	0.36
10	OKTOBER	0.26	0.33	0.43
11	NOVEMBER	0.37	0.36	0.41
12	DESEMBER	0.28	0.40	0.40
RATA - RATA BTO		0.28	0.33	0.37

Grafik 7.19
BTO RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2013 ,2014 DAN 2015



Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (

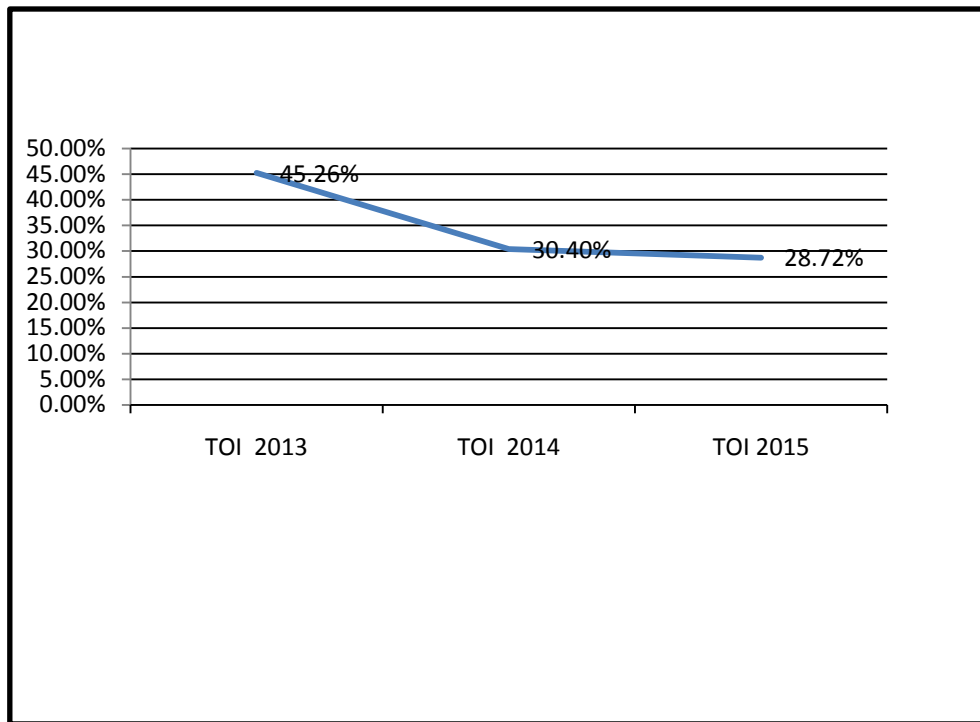
biasanya dalam Periode 1 tahun). Indikator ini memberikan Tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

Pencapaian BTO tertinggi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 yaitu sebesar 0,37 %, dan tahun 2014 sebesar 0,33 % sedangkan tahun 2013 sebesar 0,28 %.

Tabel 7.24
TURN OVER INTERNAL (TOI) RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2013,
2014 DAN 2015

NO	BULAN	TOI 2013	TOI 2014	TOI 2015
1	JANUARI	45.31%	54.52%	34.81%
2	FEBUARI	56.42%	41.41%	25.61%
3	MARET	35.45%	37.18%	20.27%
4	APRIL	32.05%	20..76%	27.58%
5	MEI	34.59%	19.80%	20.80%
6	JUNI	60.11%	20.92%	31.74%
7	JULI	48.97%	40.08%	32.40%
8	AGUSTUS	51.58%	34.11%	20.82%
9	SEPTEMBER	55.73%	19.96%	27.39%
10	OKTOBER	41.13%	28.58%	27.11%
11	NOVEMBER	34.23%	32.58%	22.51%
12	DESEMBER	47.52%	35.65%	53.55%
RATA - RATA BOR		45.26%	30.40%	28.72%

Grafik 7.20
TOI RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2013 ,2014 DAN 2015



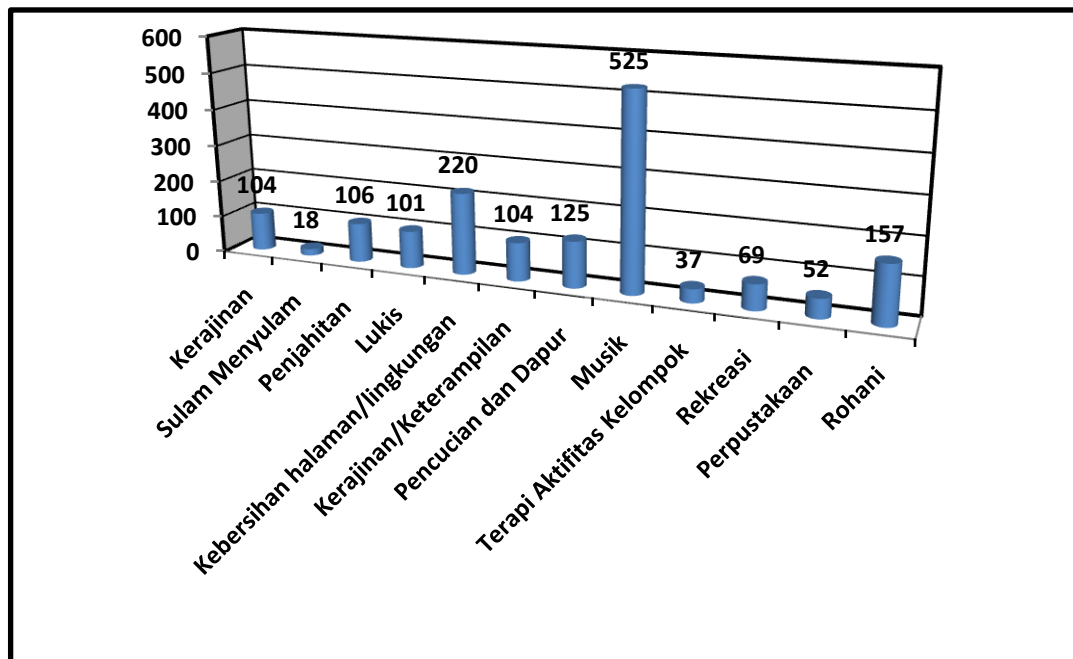
Turn Over Internal (TOI) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam Periode 1 tahun). Indikator ini memberikan Tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

Pencapaian TOI tertinggi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 yaitu sebesar 28,72 % dan tahun 2014 sebesar 30,40 % sedangkan tahun 2013 sebesar 45,26 %.

Tabel 7.25
Layanan Rehabilitasi Kerja Otot Tahun 2015

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH TERAPI
1	Kerajinan	104
2	Sulam Menyulam	18
3	Penjahitan	106
4	Lukis	101
5	Kebersihan halaman/lingkungan	220
6	Kerajinan/Keterampilan	104
7	Pencucian dan Dapur	125
8	Musik	525
9	Terapi Aktifitas Kelompok	37
10	Rekreasi	69
11	Perpustakaan	52
12	Rohani	157
JUMLAH		1618

Grafik 7.21
Layanan Rehabilitasi Kerja Otot Tahun 2015

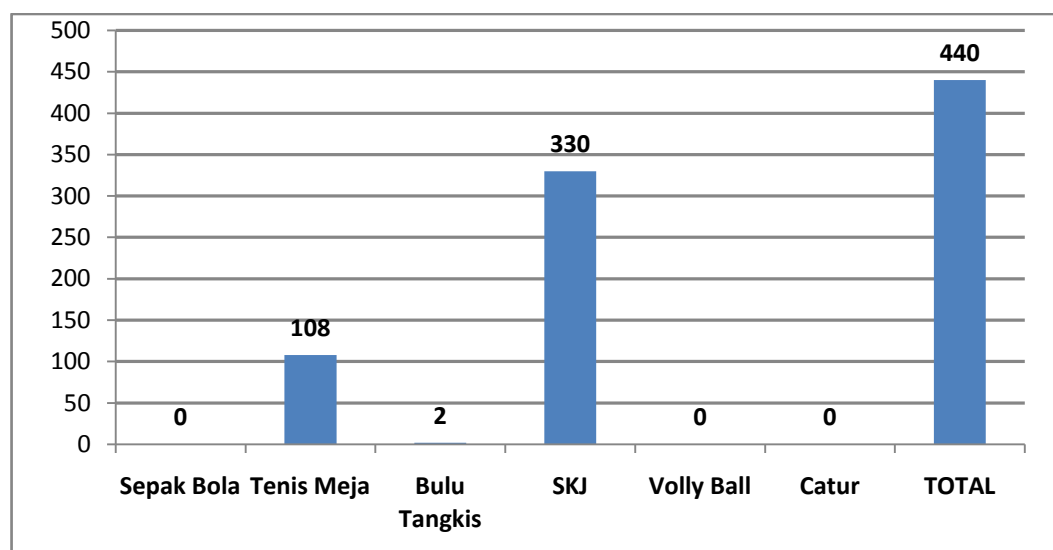


Terapi kerja otot adalah salah satu kegiatan layanan rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi jenis kegiatan kerja otot yang tertinggi terdapat pada kegiatan musik dengan jumlah 525.

Tabel 7.26
Layanan Rehabilitasi terapi gerak Tahun 2015

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	Sepak Bola	0
2	Tenis Meja	108
3	Bulu Tangkis	2
4	SKJ	330
5	Volly Ball	0
6	Catur	0
TOTAL		440

Grafik 7.22
Layanan Rehabilitasi terapi gerak Tahun 2015



Terapi kerja gerak adalah salah satu kegiatan layanan rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi jenis kegiatan kerja gerak yang tertinggi terdapat pada kegiatan SKJ dengan jumlah 330.

BAB VIII

REALISASI ANGGARAN BELANJA DAN PENDAPATAN

A. REALISASI ANGGARAN BELANJA

Pada Tahun 2015 realisasi anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam belanja tidak langsung mencapai 91.42 % dan realisasi belanja langsung sebesar 88.88% sebagaimana pada tabel 8.1 dibawah ini:

Tabel 8.1
Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2015

URAIAN	JUMLAH DANA	REALISASI		SISA DANA
		RP	%	
Belanja Tidak Langsung	22.429.949.493,81	19.405.701.165.00	0.865	3.024.248.328,81
Belanja Langsung	21.424.319.729	18.278.883.309	0.853	3.145.436.483

B. PENDAPATAN RUMAH SAKIT

Capaian pendapatan sesuai target dan realisasi selama 6 (enam) tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 8.2
Pendapatan 6 (enam) Tahun terakhir (2010-2015)

URAIAN	TARGET	REALISASI	%	±
TAHUN 2010	1.593.470.000	1.674.503.060,73	105,08	81.033.060,73
TAHUN 2011	1.188.800.000	2.370.088.052,21	199,37	1.181.288.052,21
TAHUN 2012	1.807.220.000	2.682.489.305,31	148,43	875.269.305,31
TAHUN 2013	2.140.271.500,00	3.078.430.376,00	143,83	938.158.876,00
TAHUN 2014	2.500.584.500,00	3.285.575.365,00	131,39	784.990.865,00
TAHUN 2015	3.695.759.500,00	4.745.097.190,00	128,39	1.049.337.690,00



BAB IX

PENUTUP

Profil kesehatan merupakan salah satu bentuk gambaran atau situasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang ditampilkan dalam bentuk capaian indikator yang telah ditetapkan dalam menjaga kualitas pelayanan kesehatan. Dengan adanya Profil Rumah sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat untuk mengukur keberhasilan terhadap kinerja pelayanan yang telah dicapai serta diharapkan dapat digunakan sebagai langkah perbaikan masukan perbaikan kinerja pelayanan bagi rumah sakit,.

Penyusunan Profil Rumah sakit jiwa provinsi kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 dibuat dengan mengacu pada pengukuran standar capaian indikator pelayanan kesehatan prima rumah sakit yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan RI.

Dalam profil akan terdapat kekurangan – kekurangan baik yang bermakna maupun tidak bermakna, saran dibutuhkan dalam upaya perbaikan ataupun tindak lanjut untuk pencapaian indikator pelayanan yang baik dan akan berdampak terhadap layanan kepada masyarakat khususnya masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

